# BAB III MENJALANKAN PROGRAM

# 3.1 Memulai Program

Program aplikasi Sistem Informasi Kehadiran Kerja Pegawai SIKKP dapat dijalankan menggunakan browser Internet Explorer dengan mengetikan http://192.168.1.14



## 3.1.1 Login

Setiap program aplikasi SIKKP dipanggil maka akan muncul tampilan login untuk mengisi Username dan Password.



Jika username belum terdaftar perlu dibuatkan username baru yang bisa dilakukan melalui submenu **Utility – Users**.

## 3.1.2 Ganti Hak Akses

Setelah login diterima pengguna aplikasi akan berperan sebagai user sebagaimana tertera di tampilan bagian kiri atas, gantilah peran sebagai Administrator dengan langkah sbb:

• Klik Ganti Hak Akses



• Pilih peran sebagai Administrator atau yang lainnya, lalu klik **Enter,** setelah berganti peran maka menu yang terletak di area sebelah kiri akan tampil sesuai dengan peran yang aktif.



# 3.1.3 Layar Program SIKKP

Tampilan layar program aplikasi SIKKP dapat dilihat sbb:



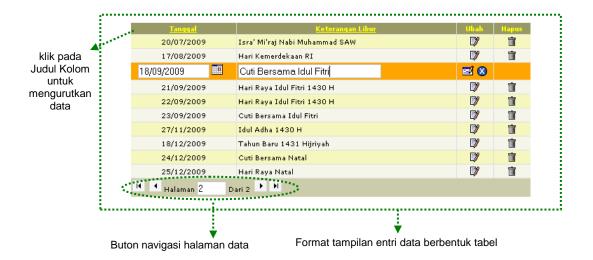
- Navigasi halaman menunjukan jejak menu yang aktif, untuk menampilkan halaman utama klik 'Home'
- Menu menampilkan pilihan menu yang dapat diakses sesuai dengan tingkatan user.
- Login info menunjukan nama dan tingkatan user yang aktif serta tombol
   Logout untuk mengakhiri penggunakan aplikasi SIKKP.
- Area entri adalah tempat isian transaksi aplikasi SIKKP, jika halaman yang aktif adalah 'Home' akan tampil photo gedung Sekretariat Negara.
- Label satuan kerja menunjukan nama Kantor Sekretariat Negara sesuai otoritas dari administrator

# 3.1.4 Fungsi Tombol

Tombol	Kegunaan
€	Menambah data baru
<b>)</b>	Mengedit data
i	Menghapus data
	Menyimpan data yang ditambah atau diedit
8	Membatalkan penyimpanan data yang ditambah atau diedit
H 1 of 5 F H	Navigasi Record (Petunjuk Baris) Data

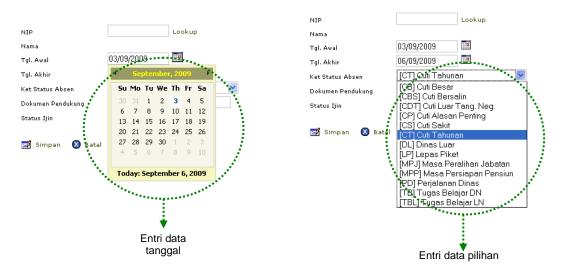
## 3.1.5 Tampilan Data pada Tabel

Berikut ini adalah bentuk standar tampilan tabel dalam program SIKKP:



## 3.1.6 Pengisian Data

Berikut ini adalah beberapa bentuk standar tampilan pengisian data dalam program SIKKP:



### 3.1.7 Data Status

Setiap kali mengganti hak akses sebagai administrator akan tampil status data entry yang belum disetujui oleh administrator/validator pada periode bulan aktif. Data yang belum disetujui dapat dilihat langsung dengan melakukan klik pada teks 'Lihat' disamping jumlah data untuk masingmasing transaksi.



### 3.1.8 Download Area

Download area berisi dokumen atau file yang berhubungan dengan aplikasi SIKKP seperti informasi mengenai pedoman yang dapat digunakan:



### 3.2 Menu Master

Menu Master digunakan untuk menampilkan data tabel-tabel master yang akan digunakan dalam Sistem Informasi Kehadiran Kerja Pegawai seperti tabel Waktu Kerja, Pola Jadwal, Hari Libur, Status Absen, Unit Kerja (Satuan Kerja) dan data pokok pegawai.

Berikut tampilan menu Master:

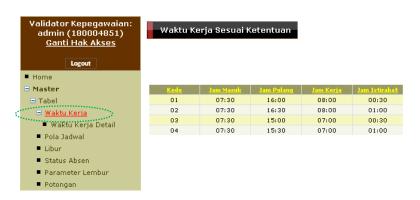


## 3.2.1 **Tabel**

Submenu **Tabel** terdiri atas beberapa submenu yang menampilkan tabeltabel master yang dibutuhkan untuk proses pengolahan data dan transaksi pada pencatatan kehadiran. Adanya tabel-tabel ini menjadi prasyarat bagi proses pengisian data dan transaksi lain.

## 3.2.1.1 Waktu Kerja

Daftar Waktu Kerja dapat ditampilkan melalui menu **Master – Tabel** – **Waktu Kerja**.



Tabel Waktu kerja terdiri atas kolom-kolom dengan informasi sbb:

Kode : kode ketentuan waktu kerja

Jam Masuk : ketentuan jam masuk kerja (hh:mm)
Jam Pulang : ketentuan jam pulang kerja (hh:mm)

Toleransi Telat : toleransi keterlambatan masuk kerja (menit 00 -

90)

Toleransi Pulang: toleransi cepat pulang kerja (menit 00 - 90)

Limit Awal : batas jam berlaku aktivitas waktu kerja / shift

(hh:mm)

Limit awal menandakan jam mulai waktu antara yang dimiliki pegawai jika melakukan absensi sebelum waktu seharusnya pegawai tersebut masuk kerja (Jam Awal). Misalnya limit awal diisi 06:00 dan jam awal diisi 09:00 artinya pada hari tersebut waktu antara sebelum waktu masuk kerja ialah 3 jam, maka jika pegawai melakukan absen setelah pukul 06:00, proses absen mencatat kehadiran pegawai, tetapi jika absen sebelum pukul 06:00 maka pencatatan

kehadiran memproses hari sebelumnya.

Limit Akhir : batas jam berakhir aktivitas waktu kerja / shift

(hh:mm)

Limit akhir yaitu akhir batas waktu yang dimiliki pegawai jika melakukan absensi setelah waktu seharusnya pulang kerja dan esok harinya nya adalah hari libur. Misalnya jam akhir diisi 18:00 dan limit akhir diisi 05:00, maka jika pegawai melakukan absen setelah pukul 18:00 dan sebelum jam 05:00 esok harinya, maka ia akan dianggap hadir (absen pulang). Jika pegawai melakukan absen pada hari libur keesokan harinya setelah jam 05:00, maka dianggap

hadir hari libur .

Jam Kerja : Ketentuan lama jam kerja (hh:mm)
Jam Istirahat : Ketentuan lama waktu istirahat (hh:mm)

Keterangan (hh:mm)

hh : jam, nilai 00 - 23 mm : menit, nilai 00 - 59

Ketentuan jam waktu kerja yang berlaku di Sekretariat Negara dapat dilihat pada <u>Lampiran 1</u>.

## 3.2.1.1.1 Waktu Kerja Detail

Waktu kerja detail adalah penjelasan dari jenis waktu kerja berdasarkan kode waktu kerja dengan tampilan sebagai berikut :



### 3.2.1.2 Pola Jadwal

Pola jadwal adalah kumpulan waktu hari kerja dan hari libur yang akan berulang selama periode waktu tertentu. Periode pola jadwal dikelompokan menjadi 2 jenis yaitu Mingguan dan Harian.



Pola jadwal Harian

Submenu **Pola Jadwal** digunakan untuk memasukkan jenis-jenis pola jadwal kerja yang berlaku. Program SIKKP menentukan status kehadiran jam masuk dan jam pulang pegawai berdasarkan jadwal kerja pegawai yang ada di data waktu kerja (shift) pada menu **Master – Tabel – Waktu Kerja**. Jadwal tersebut dapat disusun secara otomatis setelah pegawai ditentukan pola jadwal kerjanya melalui submenu ini.

## 3.2.1.2.1 Pola Jadwal Mingguan

Pada suatu satuan kerja biasanya berlaku jadwal kerja mingguan yang tetap, misalnya setiap hari kerja masuk pukul 07:30 dan pulang pukul 16:00 dengan masa kecuali istirahat 30 menit hari Jumat istirahat diperpanjang menjadi 1 jam. Jenis jadwal kerja yang demikian disebut jadwal dengan siklus Mingguan karena jadwal kerjanya berulang secara tetap setiap minggunya. Daftar Grup Pola Jadwal Mingguan dapat ditampilkan dengan melakukan klik Mingguan pada tampilan Master Tabel – Pola Jadwal.

Contoh pola jadwal siklus **Mingguan** dapat dilihat di bawah ini :



Kolom-kolom pada pengisian pola jadwal mingguan adalah sbb:

Kode : kode grup pola jadwal, huruf pertama

yaitu **M** artinya [Mingguan]

Nama Grup : nama grup pola jadwal

Libur Nasional : Keterangan berlaku atau tidaknya hari

libur nasional pada grup pola jadwal, artinya jika kolom libur nasional berisi 'Ya' dan bertepatan hari kerja maka secara otomatis hari tersebut menjadi libur, sedangkan jika berisi 'Tidak' maka hari tersebut tetap menjadi hari wajib hadir bagi pegawai yang termasuk dalam grup pola jadwal

tersebut.

Minggu – Sabtu: berisi dengan kode sesuai tabel waktu

kerja (Master – Tabel – Waktu Kerja)

atau '00' untuk hari libur

# 3.2.1.2.2 Pola Jadwal Harian

Selain jadwal siklus **Mingguan** terdapat juga jadwal kerja yang pengulangan jadwal kerjanya terjadi lebih atau kurang dari seminggu, misalnya berulang setelah 4 hari kerja. Jadwal kerja yang demikian itu dalam program SIKKP disebut jadwal dengan siklus **Harian** dan biasanya berlaku bagi Satuan Pengaman (Satpam).

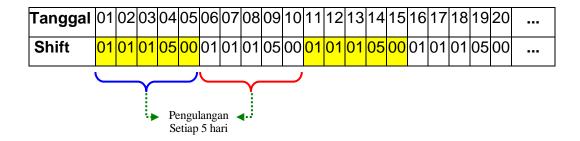
### Contoh:

Dalam satu kelompok pola jadwal berlaku ketentuan jam kerja:

Dinas 07.30 – 16.00, Kode waktu kerja = 01
 Piket 07.00 – 07.00 (24 jam) = 05
 Lepas Piket = 00

Misalkan siklus waktu kerja berjalan setiap 5 hari dengan ketentuan : 3 hari dinas, 1 hari piket, 1 hari lepas piket, mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2009.

Sehingga pola jadwal kelompok tersebut ditunjukkan tabel berikut ini :



Terlihat bahwa jadwal tanggal 1-5 berulang pada tanggal 6-10 dan seterusnya (berulang setelah 5 hari).

Daftar Grup Pola Jadwal Harian dapat ditampilkan dengan melakukan klik <u>Harian</u> pada tampilan **Master – Tabel – Pola Jadwal**. maka tampilan di aplkasi SIKKP seperti gambar berikut:



Yang diisikan pada tabel hanya polanya saja, (seperti pada contoh di atas yang diisikan adalah pola pengulangan 01-01-05-00). Pengisian Tanggal berlaku pada gambar tersebut adalah tanggal dimulainya jadwal.

Kolom-kolom pada pengisian pola jadwal harian adalah sbb:

Pola : kode grup pola jadwal, huruf pertama

yaitu **N** artinya [n hari]

Tanggal Berlaku: tanggal mulai berlaku pola jadwal,

khusus untuk jenis pola jadwal harian. Format tanggal mengikuti sistem

komputer

Grup(Shift) : nama grup pola jadwal Nama Satker : Nama Satuan Kerja

Libur Nasional : Keterangan berlaku atau tidaknya

hari libur nasional pada grup pola jadwal, artinya jika kolom libur nasional berisi 'Ya' dan bertepatan hari kerja maka secara otomatis hari tersebut menjadi libur, sedangkan jika berisi 'Tidak' maka hari tersebut tetap menjadi hari wajib hadir bagi pegawai

yang termasuk dalam grup pola jadwal tersebut.

01-31

: angka ini artinya hari ke-n, berisi dengan kode sesuai tabel waktu kerja (**Master – Tabel – Waktu Kerja**) atau '00' untuk hari libur.

#### 3.2.1.3 Hari Libur

Hari libur dan Cuti Bersama yang berlaku di Sekretariat Negara berfungsi sebagai data pelengkap pada proses pemeriksaan status kehadiran pegawai. Untuk menampilkan daftar hari libur pilihlah menu **Master – Tabel – Libur**, lalu pilih Tahun yang akan ditampilkan.



Tabel hari libur terdiri atas kolom-kolom dengan informasi sbb:

Tanggal : tanggal libur, format tanggal mengikuti format dari

sistem komputer.

Keterangan: keterangan libur.

# 3.2.1.4 Status Absen

Status absen berisikan alasan-alasan pegawai tidak absen atau terlambat sesuai ketentuan yang berlaku. Jenis alasan tersebut misalnya sakit, dinas, cuti dan sebagainya.



Tabel status absen terdiri atas kolom-kolom dengan ketentuan pengisian sbb:

Kode : kode status absen untuk alasan

Jenis Status : keterangan status absen untuk alasan

Absen

Perhitungan : pilihan berlaku alasan yaitu berdasarkan 'Hari

Kerja' atau 'Hari Kalender' serta 'Paruh Hari'

Ketentuan : pilihan informasi pemberlakuan jenis status absen Jatah : Jumlah hak ijin yang diberikan sesuai ketentuan,

nilai 0 menunjukan hak ijin tidak dibatasi

Kredit : pilihan pemberian hak ijin secara otomatis atau

manual

Berlaku : Batas berlaku hak ijin dalam periode bulan untuk

status ijin dengan kredit otomatis

Dasar : pilihan pilihan waktu pemberian hak ijin apakah

Tanggal Masuk Kerja atau Awal Tahun untuk

status ijin dengan kredit otomatis

Berlaku diawal: pilihan pemberian hak ijin apakah dapat diproses

Awal Tahun atau tidak untuk status ijin dengan

kredit otomatis

Perhitungan : Pemberlakuan ketidakhadiran dihitung pada hari

Hari Kerja kerja

Perhitungan : Pemberlakuan ketidakhadiran dihitung sebagai

Jam Kerja masuk jam kerja

Potongan TKK: nilai prosentasi potongan ketidakhadiran pada

proses perhitungan laporan tunjangan kinerja

### Kode status absen:

1. Muncul Otomatis dan tidak dapat diubah :

 Mangkir, akan muncul pada laporan mengganti status 'BAK' seandainya sudah melewati masa validasi pelaporan.

2. Muncul Otomatis dan dapat diubah:

BAK : Belum Ada Keterangan, status yang muncul jika pegawai tidak melakukan absen dan tidak ada entri alasan ketidakhadiran pada tanggal tersebut.

3. Harus di-entri berdasarkan dokumen pendukung, melalui **Transaksi – Tidak Hadir – Per Hari** :

CB: Cuti Besar CBS: Cuti Bersalin

CDT: Cuti Luar Tanggungan Negara

CP: Cuti Alasan Penting

CS: Cuti Sakit
CT: Cuti Tahunan
DL: Dinas Luar
LP: Lepas Piket

MPJ : Masa Peralihan JabatanMPP : Masa Persiapan Pensiun

PD: Perjalanan Dinas TB: Tugas Belajar DN TBL: Tugas Belajar LN

4. Harus di-entri berdasarkan dokumen pendukung, melalui Transaksi – Tidak Hadir – Per Jam :

TM: Ijin Terlambat Masuk
PC: Ijin Pulang Cepat

TC: Ijin Terlambat Masuk dan Pulang Cepat

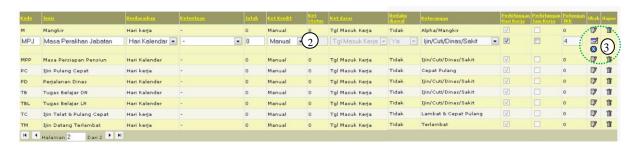
IJ : Ijin Paruh Hari Biasa

# 3.2.1.4.1 Mengentri Tabel Status Absen

### Edit

(1) Klik button **Ubah**, untuk mengubah status absen pada baris yang dipilih.

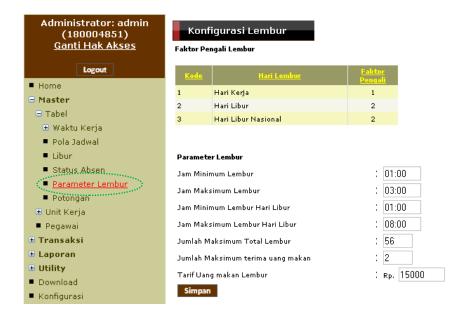




- (2) Isi / ubah kolom isian Jenis Status Absen dan Perhitungan.
- (3) Klik button **Simpan** untuk menyetujui pengubahan data atau **Batal** untuk menggagalkan penyimpanan perubahan data status absen.

### 3.2.1.5 Parameter Lembur

Parameter lembur berisi informasi batasan jam minimum dan maksium waktu lembur yang diakui juga faktor pengali lembur yang berlaku untuk perhitungan laporan uang lembur.



# 3.2.1.6 Potongan

Submenu Potongan berisi tabel yang memuat sandi, jenis, dan tipe potongan yang digunakan untuk entri peringatan atau hukuman kedisiplinan pegawai serta nilai prosentase potongan terhadap perhitungan tunjangan kinerja.



Tabel potongan terdiri atas kolom-kolom dengan informasi sbb:

Sandi : kode jenis peringatan / hukuman.

Jenis Potongan : keterangan jenis peringatan / hukuman.

Persen Potongan: nilai prosentase potongan pada perhitungan

tunjangan kinerja.

Tipe Potongan : Pilihan kelompok potongan sebagai peringatan

atau hukuman.

## 3.2.2 Unit Kerja

Submenu ini hanya dapat digunakan untuk melihat unit kerja yang terdapat pada struktur organisasi. Data tersebut akan digunakan pada pengisian data pegawai dan memungkinkan SIKKP membuat laporan berdasarkan satuan organisasi.

### 3.2.2.1 Satuan Kerja

Submenu Satuan Kerja menampilkan daftar Satuan Kerja di lingkungan Sekretariat Negara.



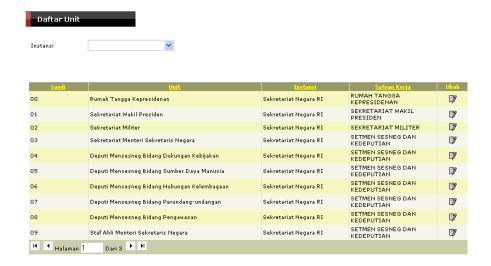
## 3.2.2.1.1 Instansi

Submenu Satuan Kerja – Instansi menampilkan daftar instansi di lingkungan Sekretariat Negara.



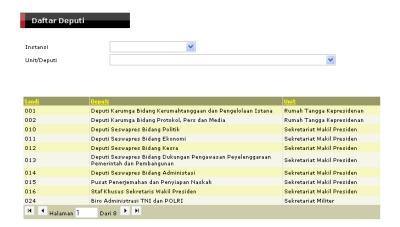
### 3.2.2.1.2 Unit

Submenu Satuan Kerja – Unit menampilkan daftar unit / deputi di lingkungan Sekretariat Negara. Pada submenu terdapat pengaturan kelompok unit terhadap Satuan Kerja.



## 3.2.2.1.3 Deputi

Submenu Satuan Kerja – Deputi menampilkan daftar deputi / biro di lingkungan Sekretariat Negara.



## 3.2.2.1.4 Biro

Submenu Satuan Kerja – Biro menampilkan daftar biro / bagian / bidang di lingkungan Sekretariat Negara.



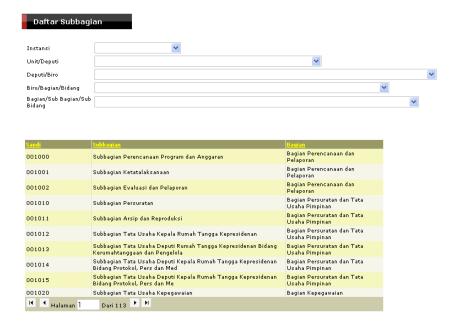
# 3.2.2.1.5 Bagian

Submenu Satuan Kerja – Bagian menampilkan daftar bagian / subbagian / subbidang di lingkungan Sekretariat Negara.



## 3.2.2.1.6 **Subbagian**

Submenu Satuan Kerja – Subbagian menampilkan daftar subbagian / subbidang / fungsional di lingkungan Sekretariat Negara.



### 3.2.2.2 Jabatan

Submenu Jabatan digunakan untuk melihat daftar kelompok jabatan di lingkungan Sekretariat Negara.



# 3.2.2.3 Golongan

Submenu Golongan digunakan untuk melihat daftar kelompok jabatan di lingkungan Sekretariat Negara.



### 3.2.2.4 Grade

Submenu Grade digunakan untuk melihat daftar peringkat / grade yang digunakan dalam perhitungan tunjangan kinerja di lingkungan Sekretariat Negara.



### 3.2.2.5 Eselon

Submenu Eselon digunakan untuk melihat daftar eselon di lingkungan Sekretariat Negara.



### 3.2.2.6 Status

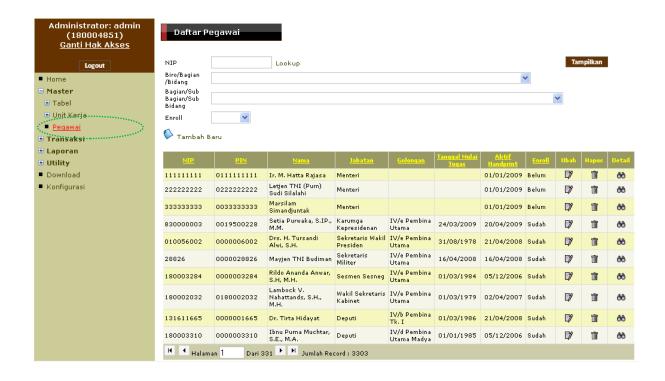
Submenu Status digunakan untuk melihat daftar status kerja / dinas pegawai di lingkungan Sekretariat Negara.



### 3.2.3 Pegawai

Submenu pegawai digunakan untuk melihat data pegawai ke database SIKKP, kecuali bagi data pegawai dengan status honorer dapat dilakukan entri data.

Hanya data pegawai dengan status 'Honorer' yang boleh dientri. Data pegawai dengan status lainnya tidak dapat dientri kecuali hanya untuk perubahan beberapa isian. Mekanisme modifikasi data pegawai selain honorer diatur diluar aplikasi melalui transformasi database dari SIMPEG



Tabel Pegawai terdiri atas kolom-kolom sbb:

NIP : Nomor Induk Pegawai, berfungsi sebagai

identitas.

PIN : nomor identifikasi personal (Personal

Identification Number), terisi maksimum 10 digit angka, dengan tambahan angka

'0' di depan

Nama : nama pegawai Jabatan : nama jabatan Golongan : nama golongan

Tgl. Mulai Tugas : tanggal pegawai mulai bekerja

Aktif Handprint : tanggal pegawai mulai direkam datanya

pada mesin absen (enrollment) dan melakukan aktivitas absensi pada mesin

absen.

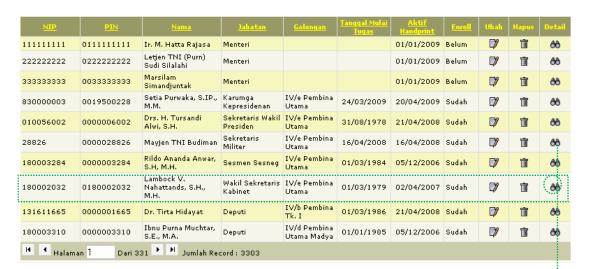
Enroll : Status enrollment pegawai, apakah

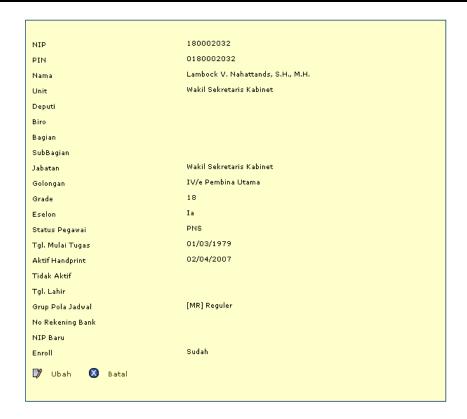
'Sudah' terdaftar atau 'Belum'

## 3.2.3.1 Melihat Data Pegawai

Untuk melihat data pegawai secara rinci / detail lakukan tahapan sbb:

Pada baris data pegawai yang akan ditampilkan, klik tombol
 Detail, yang terdapat pada kolom paling kanan.



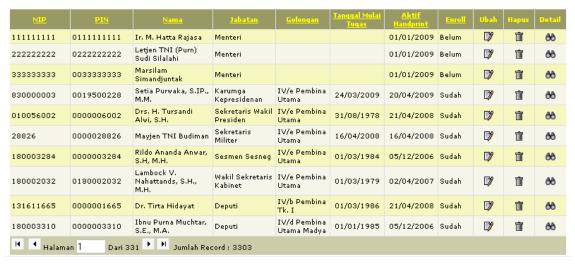


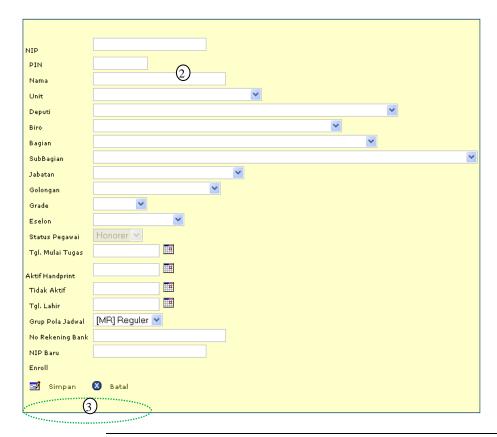
## 3.2.3.2 Mengentri Tabel Pegawai

### Tambah

- (1) Klik tombol **Tambah**, untuk menambah data pegawai baru.
- (2) Isi dan lengkapi form isian.
- (3) Klik tombol **Simpan** untuk menyetujui penambahan data atau **Batal** untuk menggagalkan penyimpanan data pegawai.







PIN pegawai yang diisikan harus unik atau tidak boleh sama dengan PIN yang sudah pernah disimpan.

Tabel Pegawai terdiri atas kolom-kolom dengan ketentuan pengisian sbb:

NIP : Nomor Tanda Pengenal, diisi

maksimum 10 karakter, berfungsi

sebagai identitas.

PIN : nomor identifikasi personal (Personal

Identification Number), diisi maksimum 10 digit angka, dimanfaatkan sebagai nomor

pengenal terhadap mesin absen.

Nama : nama pegawai, diisi maksimum 50

karakter

Unit : pilihan unit / deputi
Deputi : pilihan deputi / biro

Biro : pilihan biro / bagian / bidang

Bagian : pilihan bagian / bidang / subbagian Subbagian : pilihan subbagian / subbidang /

fungsioanl

Jabatan : pilihan jabatan Golongan : pilihan golongan

Grade : pilihan grade / peringkat

Eselon : pilihan eselon

Status : pilihan status kerja pegawai Tgl. Mulai Tugas : tanggal pegawai mulai bekerja

Aktif Handprint : tanggal pegawai mulai direkam

datanya pada mesin absen (enrollment) dan melakukan aktivitas

absensi pada mesin absen.

Tidak Aktif : tanggal pegawai tidak aktif

Tgl. Lahir : tanggal lahir pegawai

Group Pola : pilihan group pola jadwal (shift)

Jadwal pegawai, sesuai tabel pola jadwal

(Master - Tabel - Pola Jadwal)

No.Rekening Bank: nomor rekening bank pegawai

NIP : Nomor Induk Pegawai dengan format

Baru

Enroll : Status enrollment pegawai, apakah

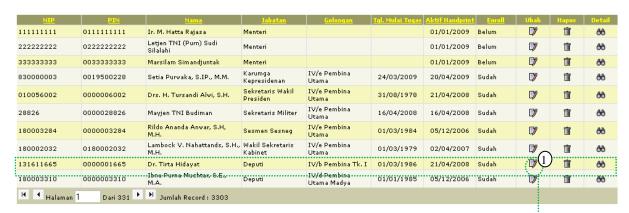
'Sudah' terdaftar atau 'Belum',

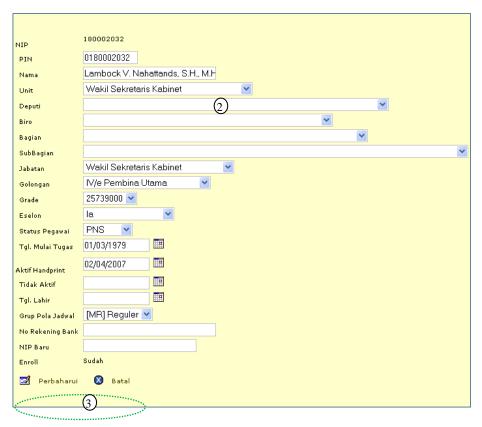
otomatis terisi (read-only)

### Ubah

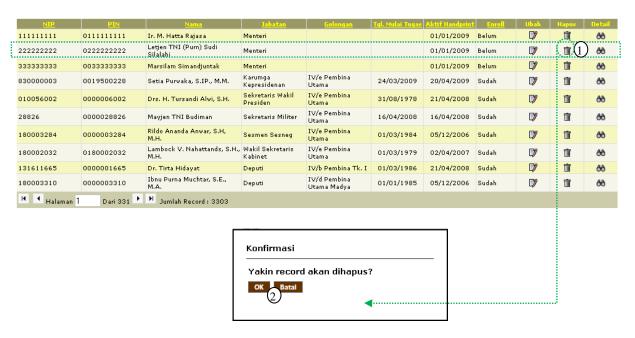
(1) Klik tombol **Ubah** pada baris data pegawai dalam tabel untuk mengubah data pegawai yang telah ada.

- (2) Ubah kolom isian data pegawai yang diperlukan, ketentuan kolom pengisian sama dengan penambahan data pegawai diatas, kecuali NIP tidak dapat diisi/diubah.
- (3) Klik tombol **Perbaharui** untuk menyetujui pengubahan data atau **Batal** untuk menggagalkan penyimpanan perubahan data pegawai.





- Hapus (khusus bagi pegawai dengan Status Honorer)
- (1) Klik tombol **Hapus** pada baris data pegawai yang akan dihapus dalam tabel.

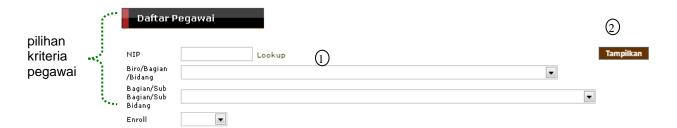


(2) Pilih **OK**, pada dialog konfirmasi penghapusan data pegawai jika yakin akan dihapus.

Proses penghapusan data pegawai akan menghapus data-data transaksi kehadiran, ketidakhadiran, lembur, dan perubahan pola jadwal dari pegawai tersebut.

## 3.2.3.3 Memilih / Mencari Data Pegawai

Pemilihan (filter) data pegawai berfungsi untuk menampilkan pegawai yang memenuhi kriteria tertentu, seperti untuk menampilkan pegawai yang sudah atau belum enroll maupun untuk Cara melakukan pemilihan (filter) data pegawai adalah sebagai berikut:



(1) Isi kolom isian yang disediakan sesuai kriteria yang dipilih sbb:

NIP : isi nilai NIP untuk menampilkan

pegawai yang memiliki nilai NIP yang

diisikan tersebut

Biro / Bagian/Bidang : pilih biro/bagian untuk menampilkan

pegawai berdasarkan biro/bagian

tersebut

Bagian/Sub Bagian/

Sub Bidang

Enroll

: pilih bagian untuk menampilkan

pegawai berdasarkan bagian tersebut

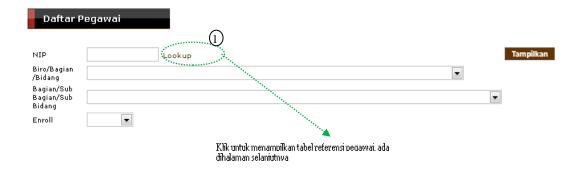
: pilih status enroll untuk menampilkan pegawai yang sudah melakukan

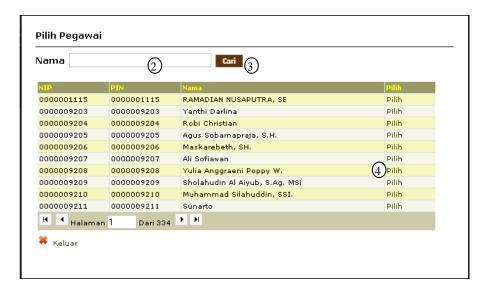
enrollment atau belum

(2) Klik tombol Tampilkan

## 3.2.3.4 Mencari Data Pegawai Menggunakan Tabel Referensi

Link lookup pegawai berfungsi untuk membantu mencari data pegawai yang tidak diketahui identitas (NIP, Satker/Direktorat, Biro/Bagian) selain dengan cara diketikan secara langsung pada program SIKKP.





Langkah pencarian data pegawai adalah sebagai berikut :

- (1) Klik link lookup untuk memunculkan Tabel Referensi Pegawai
- (2) Isi Nama pegawai yang diinginkan. Untuk melihat data pegawai paling awal, sebelumnya, sesudahnya secara berurutan dan paling akhir, bisa dipergunakan Navigasi.
- (3) Klik link **Cari**, untuk menyetujui pemilihan data pegawai hasil pencarian.
- (4) Klik link Pilih pad bagian kolom paling kanan untuk kembali ke kolom isian NIP

### 3.3 Menu Transaksi

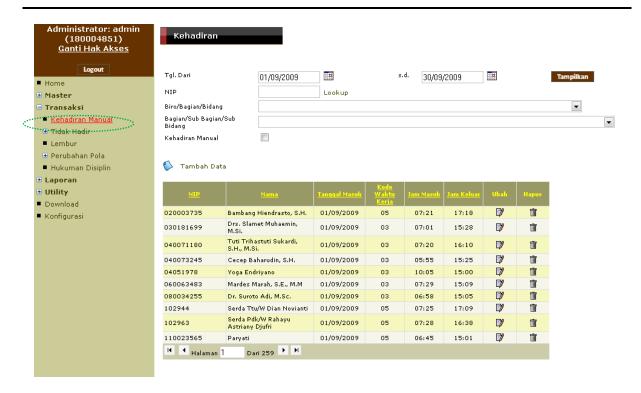
Menu Transaksi digunakan untuk pencatatan waktu kehadiran, ketentuan jadwal kerja, lembur dan alasan serta ganti pola / tukar shift yang digunakan dalam SIKKP.

Berikut tampilan menu Transaksi:



### 3.3.1 Kehadiran Manual

Menu Kehadiran Manual menampilkan daftar hasil pencatatan kehadiran pegawai yang dilakukan secara manual menurut periode tertentu. Entri data Kehadiran Manual digunakan dalam kondisi khusus atau darurat misalnya mesin absen tidak dapat digunakan atau sebab lainnya.



Daftar kehadiran manual pegawai terdiri atas kolom-kolom sbb:

NIP : Nomor Induk Pegawai atau Tanda Pengenal

Nama : nama pegawai

Tanggal Masuk : tanggal masuk/kehadiran pegawai.

Kode Range : kode waktu kerja yang berlaku pada hari

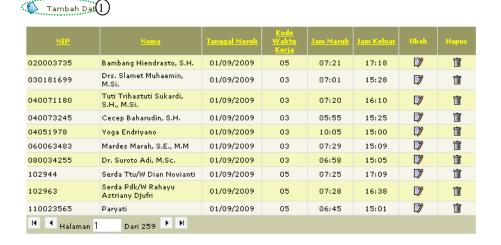
tersebut

Jam Masuk : jam absen datang / masuk kerja (hh:mm).
Jam Keluar : jam absen pulang / keluar kerja (hh:mm).

# 3.3.1.1 Mengentri Data Kehadiran Manual

### Tambah

(1) Klik tombol **Tambah**, untuk menambah data kehadiran pegawai.



(2) Isi kolom isian NIP, Tanggal Masuk, Jam Masuk dan Jam Keluar wajib diisi.



Ketentuan pengisian data kehadiran manual adalah sbb:

NIP : Diisi, atau cari dengan lookup ke tabel

pegawai.

Nama : nama pegawai, terisi secara otomatis. Tanggal Masuk : tanggal masuk/kehadiran pegawai.

Jam Masuk : jam absen datang / masuk kerja (hh:mm).

Jam Keluar : jam absen pulang / keluar kerja (hh:mm).

Ganti hari : opsi jika jam tanggal keluar dan masuk

selisih 1 hari

(3) Klik tombol **Simpan** untuk menyetujui penambahan data atau **Batal** untuk menggagalkan penyimpanan data kehadiran pegawai.

### • Edit

(1) Klik tombol **Ubah** Pada baris data pegawai yang akan ditampilkan, untuk mengubah data kehadiran manual pegawai yang telah ada.



- (2) Ubah kolom isian data kehadiran manual Jam Masuk atau Jam Keluar pegawai dengan ketentuan format [hh:mm]
- (3) Klik tombol **Simpan** untuk menyetujui pengubahan data atau **Batal** untuk menggagalkan penyimpanan pengubahan / edit data kehadiran pegawai.

## Hapus

(1) Klik tombol **Hapus** pada baris data kehadiran manual pegawai yang akan dihapus dalam tabel.

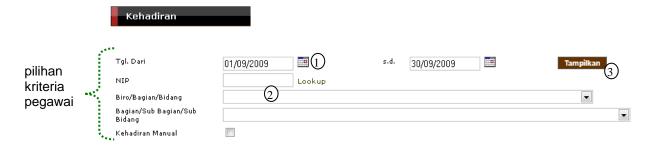


(2) Pilih **OK**, pada form konfirmasi penghapusan data jika kehadiran pegawai pada tanggal tersebut yakin akan di hapus.

### 3.3.1.2 Memilih / Filter Data Kehadiran Manual Pegawai

Pemilihan data kehadiran manual pegawai berfungsi untuk menampilkan data kehadiran pegawai pada periode dan kriteria tertentu yang di-entri secara manual.

Cara melakukan pemilihan (filter) data kehadiran manual pegawai adalah sebagai berikut :



- (1) Pilih periode tanggal kehadiran yaitu Tgl. Dari dan s.d
- (2) Isi kolom isian yang disediakan sesuai kriteria yang dipilih sbb:

NIP : isi nilai NIP untuk menampilkan

pegawai yang memiliki nilai NIP yang

diisikan tersebut

Biro / Bagian/Bidang: pilih biro/bagian untuk menampilkan

pegawai berdasarkan biro/bagian

tersebut

Bagian/Sub Bagian/ : pilih bagian untuk menampilkan

Sub Bidang

pegawai berdasarkan bagian tersebut cek list kehadiran manual yang di

entry melalui aplikasi SIKKP.

(3) Klik tombol Tampilkan

Kehadiran manual

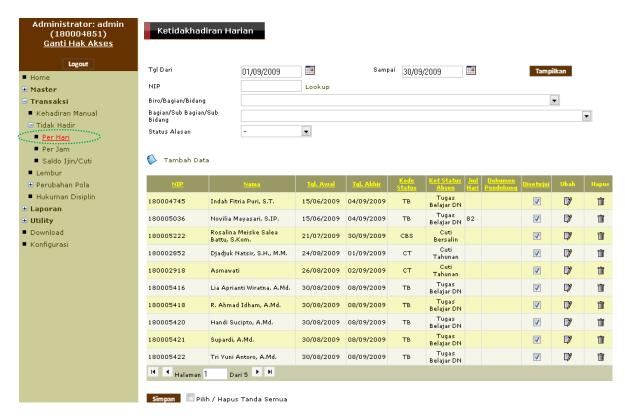
### 3.3.2 Tidak Hadir

Submenu **Tidak Hadir** digunakan apabila ada pegawai yang tidak hadir di kantor dalam kurun waktu tertentu baik satu hari kerja penuh maupun hanya pada jam tertentu saja.

Submenu ini digunakan apabila pegawai mendapatkan cuti, dinas, sakit atau ijin maupun karena alasan-alasan yang telah ditetapkan pada Menu **Tabel – Status Absen**. Dengan mengisi data tidak hadir maka status ketidakhadiran seorang pegawai menjadi jelas, atas sepengetahuan dan ijin instansi atau tidak. Jika tidak ada entri tidak hadir maka ketidakhadiran pegawai dalam laporan nantinya akan dianggap sebagai 'Belum Ada Keterangan' (BAK).

### 3.3.2.1 Ketidakhadiran Per hari

Submenu **Tidak Hadir - Per hari** digunakan untuk pengolahan ketidakhadiran pegawai dalam kurun waktu tertentu dengan hitungan tidak masuk kerja seharian penuh (tanpa ada absen, jika ada absen tidak diakui).



Daftar alasan ketidakhadiran harian terdiri atas kolom-kolom sbb : NIP : Nomor Induk Pegawai atau Tanda Pengenal

Nama : nama pegawai

Tanggal Awal : tanggal awal ketidakhadiran berlaku. Tanggal Akhir : tanggal akhir ketidakhadiran berlaku.

Kode Status : kode status absen, sesuai dengan data pada

menu Tabel - Status Absen

Ket Status Absen : jenis status absen, berdasarkan kode status

absen.

Jumlah Hari : Jumlah Hari tidak hadir

Dokumentasi : nomor surat atau bukti alasan.

Pendukung

Keterangan Status : Validasi / Keterangan apakah alasan

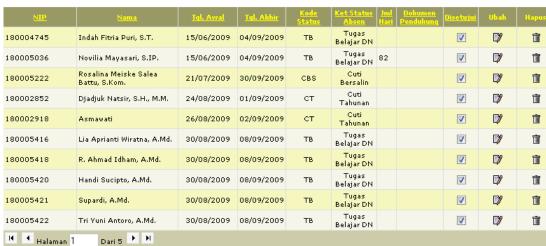
ketidakhadiran harian disetujui atau belum

# 3.3.2.1.1 Mengentri Data Ketidakhadiran Harian

### Tambah

(1) Klik tombol **Tambah**, untuk menambah data alasan ketidakhadiran pegawai.





(2) Isi kolom isian pada form pengisian alasan ketidakhadiran yang ditampilkan, NIP, Tanggal dari, Sampai, Status Absen, Dokumentasi Pendukung wajib diisi.



(3) Klik tombol **Simpan** untuk menyetujui penambahan data atau **Batal** untuk menggagalkan penyimpanan data alasan ketidakhadiran pegawai.

Ketentuan pengisian kolom-kolom alasan ketidakhadiran pegawai adalah sbb

NIP : diisi atau dipilih lookup.

Nama : nama pegawai, terisi secara otomatis.

Tanggal Dari : tanggal awal ketidakhadiran berlaku.

Sampai : tanggal akhir ketidakhadiran berlaku.

Status Absen : kode status absen, dipilih berdasarkan

kode pada Menu Tabel - Status Absen

secara dropdownlist.

Dokumentasi : nomor surat atau bukti alasan. (misalkan

Pendukung surat sakit / nomor form).

Data alasan pegawai yang dientri tidak boleh sama dengan data alasan pegawai pada periode tanggal yang sudah disimpan / tercatat.

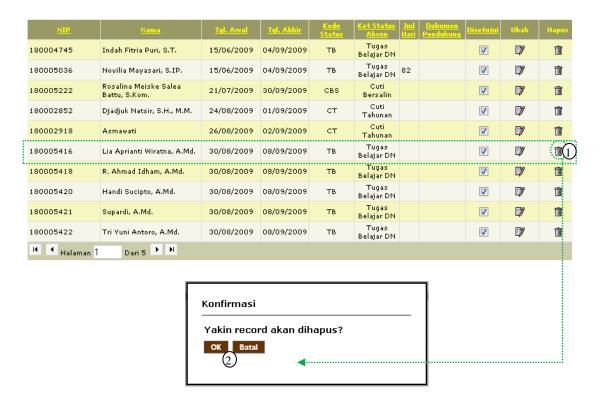
### Edit

- (1) Klik tombol **Ubah** Pada baris data pegawai yang akan ditampilkan, untuk mengubah data alasan ketidakhadiran yang telah ada.
- (2) Ubah kolom isian data alasan ketidakhadiran dengan memilih tanggal akhir alasan (sampai) dan Status Absen serta mengisi dokumen pendukung.
- (3) Klik tombol **Simpan** untuk menyetujui pengubahan data atau **Batal** untuk menggagalkan penyimpanan pengubahan / edit data alasan ketidakhadiran.



## Hapus

(1) Klik tombol **Hapus** pada baris data alasan ketidakhadiran pegawai yang akan dihapus dalam tabel.

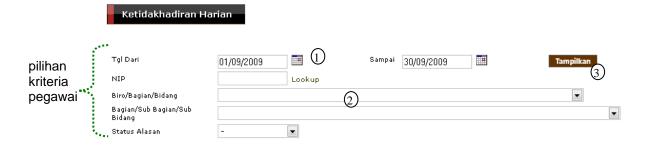


(2) Pilih **OK**, pada dialog konfirmasi penghapusan data jika alasan ketidakhadiran pegawai pada tanggal tersebut yakin akan di hapus.

Data Tidak Hadir akan muncul pada laporan jika statusnya telah 'Disetujui'. Data Alasan yang sudah berstatus 'Disetujui' tidak dapat diubah atau dihapus jika sudah melewati periode 3 bulan.

### 3.3.2.1.2 Memilih / Filter Data Ketidakhadiran Harian

Pemilihan data alasan ketidakhadiran pegawai berfungsi untuk menampilkan data alasan ketidakhadiran pegawai pada periode dan kriteria tertentu.



Cara melakukan pemilihan (filter) data alasan ketidakhadiran pegawai adalah sebagai berikut :

- (1) Pilih periode tanggal alasan yaitu Tgl. Dari dan s.d
- (2) Isi kolom isian yang disediakan sesuai kriteria yang dipilih sbb:
  - NIP: isi nilai NIP untuk menampilkan pegawai yang memiliki nilai NIP yang diisikan tersebut
  - Biro / Bagian / Bidang : pilih biro / bagian untuk menampilkan pegawai berdasarkan biro/bagian tersebut
  - Bagian / Sub Bagian / Sub Bidang : pilih bagian untuk menampilkan pegawai berdasarkan bagian tersebut
  - Status Alasan : pilih untuk menampilkan alasan ketidakhadiran pegawai apakah 'Disetujui' atau 'Belum Diproses'
- (3) Klik tombol Tampilkan

# 3.3.2.1.3 Menyetujui Data Ketidakhadiran Harian

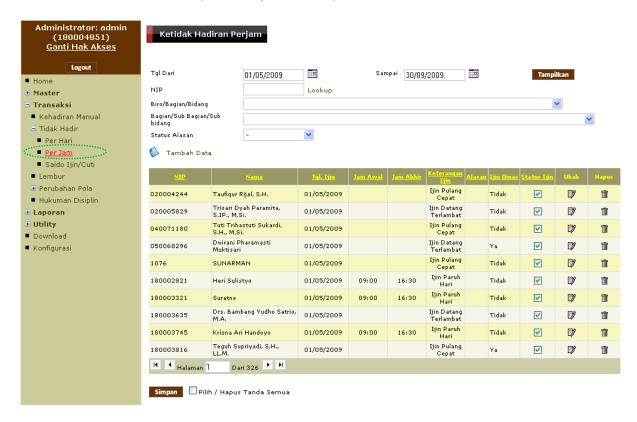
Berikut adalah langkah-langkah untuk menyetujui alasan yang telah dientri:



- (1) Pilih / seleksi data alasan ketidakhadiran pegawai yang akan disetujui (lihat 3.3.2.1.2)
- (2) Beri tanda checklist ☑ pada kolom 'Disetujui' pada masing-masing data yang akan ditandai pada tabel dan buang tanda checklist ☑ jika status data adalah tidak disetujui. Jika akan menyetujui seluruh data yang tampil Beri tanda checklist ☑ Pilih / Hapus Tanda Semua, atau jika tidak akan menyetujui seluruh data yang tampil buang tanda checklist ☑ Pilih / Hapus Tanda Semua pada bagian bawah tabel.
- (3) Klik tombol **Simpan** untuk menyimpan status yang berlaku terhadap data yang tampil pada tabel

### 3.3.2.2 Ketidakhadiran Per Jam

Submenu **Tidak Hadir - Per jam** digunakan untuk pengolahan ketidakhadiran pegawai yang tidak hadir penuh karena alasan tertentu (hadir separuh hari).



Daftar alasan ketidakhadiran harian terdiri atas kolom-kolom sbb:

NIP : Nomor Induk Pegawai atau Tanda Pengenal

Nama : nama pegawai

Tanggal Ijin : tanggal ijin ketidakhadiran perjam.

Jam Awal : jam mulai ijin. Jam Akhir : jam selesai ijin.

Kode Status : kode status absen, sesuai dengan data pada

menu Tabel - Status Absen

Ket Status Ijin : jenis status absen, berdasarkan kode status

absen.

Ijin Dinas : Status alasan ketidakhadiran karena dinas

'Ya'/ 'Tidak'

Keterangan Status: Validasi / Keterangan apakah ketidakhadiran

perjam tersebut disetujui atau belum

## 3.3.2.2.1 Mengentri Data Ketidakhadiran Per Jam

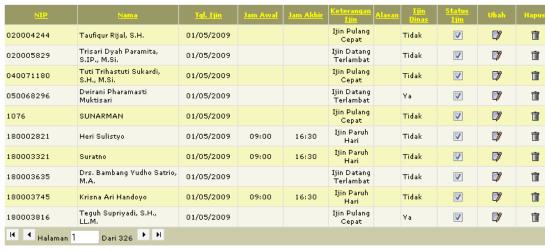
## Tambah

(1) Klik tombol **Tambah**, untuk menambah data alasan ketidakhadiran pegawai.



Simpan Pilih / Hapus Tanda Semua

diisi.



(2) Isi kolom isian pada form pengisian alasan yang ditampilkan, NIP,Tanggal dan Keterangan Ijin wajib



(3) Klik tombol **Simpan** untuk menyetujui penambahan data atau **Batal** untuk menggagalkan penyimpanan data alasan ketidakhadiran pegawai.

Ketentuan pengisian kolom-kolom alasan ketidakhadiran pegawai adalah sbb

NIP : diisi atau dipilih lookup.

Nama : nama pegawai, terisi secara otomatis.

Tanggal Ijin : tanggal ijin ketidakhadiran perjam.

Keterangan Ijin: jenis status absen, berdasarkan kode

status absen, sesuai dengan data pada

menu Tabel - Status Absen.

Jam Awal : jam mulai ijin, untuk jenis Ijin dengan

keterangan 'Paruh Hari'.

Jam Akhir : jam selesai ijin, untuk jenis Ijin dengan

keterangan 'Paruh Hari'.

Alasan : Keterangan alasan ketidakhadiran

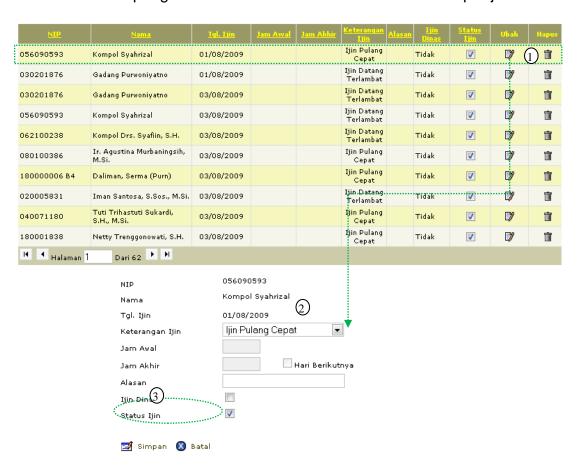
Ijin Dinas : Status ketidakhadiran karena dinas

'Ya'/'Tidak'

Data alasan ketidakhadiran pegawai yang dientri tidak boleh sama dengan data alasan ketidakhadiran pegawai pada periode tanggal yang sudah disimpan / tercatat.

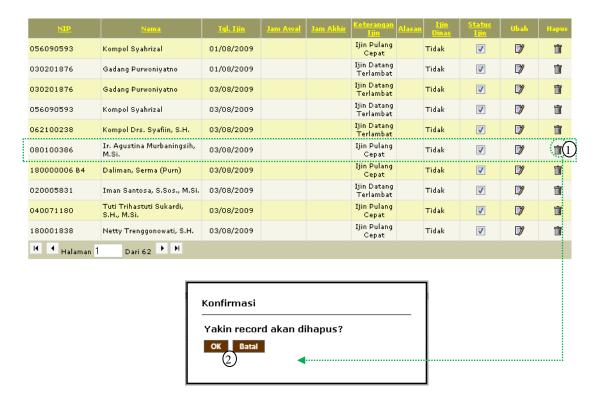
### Edit

- (1) Klik tombol **Ubah** Pada baris data pegawai yang akan ditampilkan, untuk mengubah data alasan ketidakhadiran yang telah ada.
- (2) Ubah kolom isian data alasan ketidakhadiran per jam dengan memilih keterangan ijin dan melengkapi isian yang wajib diisi.
- (3) Klik tombol **Simpan** untuk menyetujui pengubahan data atau **Batal** untuk menggagalkan penyimpanan pengubahan / edit data alasan ketidakhadiran per jam.



# Hapus

(1) Klik tombol **Hapus** pada baris data alasan ketidakhadiran per jam pegawai yang akan dihapus dalam tabel.

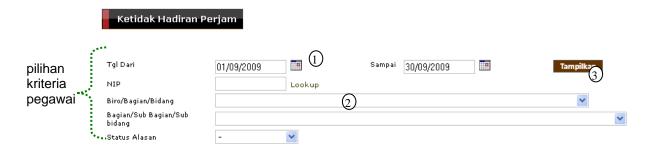


(2) Pilih **OK**, pada dialog konfirmasi penghapusan data jika alasan ketidakhadiran pegawai pada tanggal tersebut yakin akan di hapus.

Data Tidak Hadir akan muncul pada laporan jika statusnya telah 'Disetujui'. Data Alasan ketidakhadiran yang sudah berstatus 'Disetujui' tidak dapat diubah atau dihapus jika sudah melewati periode 3 bulan.

### 3.3.2.2.2 Memilih / Filter Data Ketidakhadiran Per Jam

Pemilihan data alasan ketidakhadiran pegawai berfungsi untuk menampilkan data alasan ketidakhadiran per jam pegawai pada periode dan kriteria tertentu.



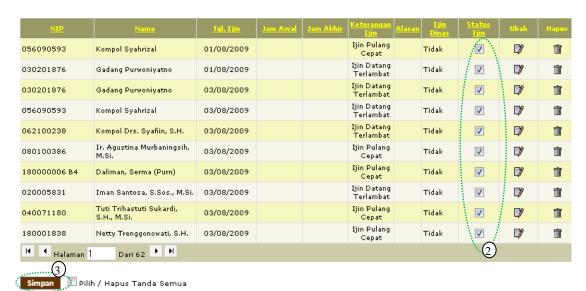
Cara melakukan pemilihan (filter) data alasan ketidakhadiran per jam pegawai adalah sebagai berikut :

- (1) Pilih periode tanggal alasan ketidakhadiran yaitu Tgl. Dari dan s.d
- (2) Isi kolom isian yang disediakan sesuai kriteria yang dipilih sbb:

- NIP: isi nilai NIP untuk menampilkan pegawai yang memiliki nilai NIP yang diisikan tersebut
- Biro / Bagian / Bidang : pilih biro / bagian untuk menampilkan pegawai berdasarkan biro/bagian tersebut
- Bagian / Sub Bagian / Sub Bidang : pilih bagian untuk menampilkan pegawai berdasarkan bagian tersebut
- Status Alasan: pilih untuk menampilkan alasan ketidakhadiran pegawai apakah 'Disetujui' atau 'Belum Diproses'
- (3) Klik tombol Tampilkan

# 3.3.2.2.3 Menyetujui Data Ketidakhadiran Per Jam

Berikut adalah langkah-langkah untuk menyetujui alasan ketidakhadiran yang telah dientri:

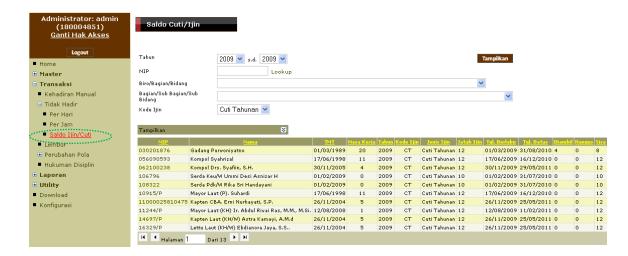


- (1) Pilih / seleksi data alasan ketidakhadiran pegawai per jam yang akan disetujui (lihat 3.3.2.2.2)
- (2) Beri tanda checklist ☑ pada kolom 'Disetujui' pada masing-masing data yang akan ditandai pada tabel dan buang tanda checklist ☑ jika status data adalah tidak disetujui. Jika akan menyetujui seluruh data yang tampil Beri tanda checklist ☑ Pilih / Hapus Tanda Semua, atau jika tidak akan menyetujui seluruh data yang tampil buang tanda checklist ☑ Pilih / Hapus Tanda Semua pada bagian bawah tabel.
- (3) Klik tombol **Simpan** untuk menyimpan status yang berlaku terhadap data yang tampil pada tabel

# 3.3.2.3 Saldo Ijin/Cuti

Submenu **Tidak Hadir – Saldo Ijin/Cuti** berisi informasi dan pengolahan hak ijin pegawai untuk jenis ketidakhadiran yang memiliki aturan hak ijin otomatis yang tertera pada menu **Master -**

**Tabel – Status Absen** seperti Cuti Tahunan (CT). Melalui submenu ini riwayat pemberian dan penggunaan hak ijin pegawai dapat ditelusuri.



Daftar saldo cuti /ijin terdiri atas kolom-kolom sbb:

NIP : Nomor Induk Pegawai atau Tanda Pengenal

Nama : nama pegawai

TMT : Tanggal Mulai Tugas pegawai.

Masa Kerja : Lama masa kerja pegawai.

Tahun : Tahun Jatah / Hak Cuti / Ijin.

Kode Ijin : Kode status absen, sesuai dengan data pada

menu Tabel - Status Absen yang memiliki

jatah

Jenis Ijin : jenis status absen, berdasarkan kode ijin. Tgl. Berlaku : Tanggal periode jatah bisa digunakan

Tgl. Batas : Tanggal Batas periode jatah terakhir dapat

digunakan

Diambil : Jumlah hak ijin yang sudah digunakan

Hangus : Jumlah hak ijin yang hangus atau terkena

potongan

Sisa : Jumlah hak ijin yang masih bisa digunakan

### 3.3.2.3.1 Memilih / Filter Data Saldo Cuti/Ijin

Pemilihan data saldo cuti/ijin pegawai berfungsi untuk menampilkan data hak cuti/ijin pegawai pegawai pada periode tahun dan kriteria tertentu.

Cara melakukan pemilihan (filter) data saldo cuti/ijin pegawai adalah sebagai berikut :

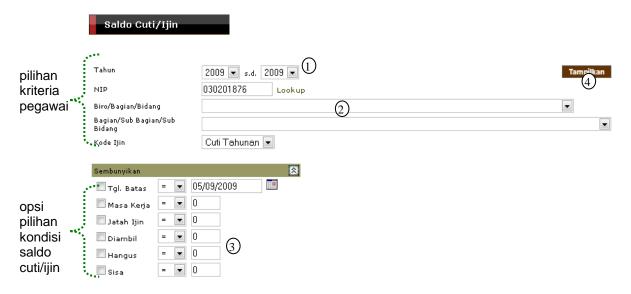
(1) Pilih periode tahun pemberian saldo cuti/ijin

(2) Isi kolom isian yang disediakan sesuai kriteria yang dipilih sbb:

NIP: isi nilai NIP untuk menampilkan pegawai yang memiliki nilai NIP yang diisikan tersebut

Biro / Bagian / Bidang : pilih biro / bagian untuk menampilkan pegawai berdasarkan biro/bagian tersebut

- Bagian / Sub Bagian / Sub Bidang : pilih bagian untuk menampilkan pegawai berdasarkan bagian tersebut
- Jenis Cuti/Ijin : pilih untuk menampilkan saldo cuti/ijin berdasarkan jenis cuti/ijin. Pilihan yang tampil berdasarkan kode status absen di menu Master Tabel Status Absen yang memiliki kredit hak ijin secara otomatis

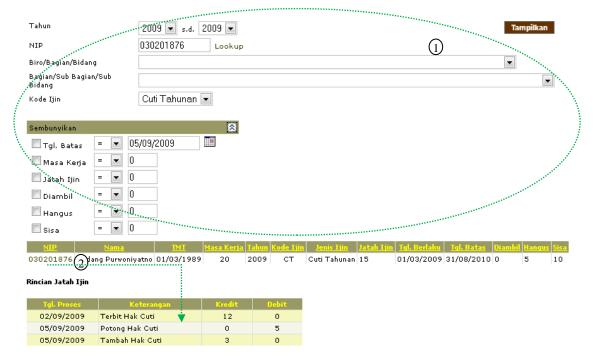


- (3) Terdapat tampilan tambahan seleksi/filter data yang dapat ditampilkan dan disembunyikan. Isi opsi pilihan untuk menampilkan saldo cuti/ijin berdasarkan kondisi tertentu. Masing-masing kondisi memiliki fungsi perbandingan dengan notasi '=' (sama dengan), >= (lebih besar sama dengan), atau <= (lebih kecil sama dengan). Opsi yang tersedia yaitu:
  - Tgl. Batas : beri tanda checklist ☑, pilih notasi, dan isi tanggal batas (expired) berlaku jatah cuti/ijin
  - Masa Kerja : beri tanda checklist ☑, pilih notasi, dan isi masa kerja dari pegawai
  - Jatah Ijin : beri tanda checklist ☑, pilih notasi, dan isi jumlah jatah cuti/ijin
  - Diambil : beri tanda checklist ☑, pilih notasi, dan isi jumlah hak cuti/ijin yang telah diambil atau digunakan
  - Hangus i beri tanda checklist ☑, pilih notasi, dan isi jumlah hak cuti/ijin yang telah hangus atau dipotong
  - Sisa : beri tanda checklist ☑, pilih notasi, dan isi jumlah sisa cuti/ijin yang masih dapat digunakan
- (4) Klik tombol Tampilkan

# 3.3.2.3.2 Menampilkan Rincian Saldo Cuti/Ijin

Rincian Saldo Cuti/ljin berisi infomasi history pengolahan data saldo cuti/ijin. Berikut adalah langkah-langkah untuk menampilkan rincian saldo cuti/ijin :

- (1) Pilih / seleksi data saldo cuti/ijin pegawai (lihat 3.3.2.3.1)
- (2) Klik NIP dari pegawi pada kolom paling kiri untuk menampilkan rincian transaksi saldo/cuti dari pegawai tersebut.



# 3.3.2.3.3 Pengolahan Transaksi Saldo Cuti/Ijin

Rincian Saldo Cuti/Ijin berisi infomasi history pengolahan data saldo cuti/ijin. Berikut adalah langkah-langkah untuk menampilkan rincian saldo cuti/ijin :

- (1) Pilih / seleksi data saldo cuti/ijin pegawai (lihat 3.3.2.3.1). Untuk proses pengolahan Transaksi Saldo Cuti/ijin Tahun Awal dan Akhir yang dipilih harus sama, karena proses pengolahan dihitung per tahun.
- (2) Pilih jenis proses yang akan dilakukan



(3) Klik tombol **Proses**, maka akan tampil konfirmasi dan isian sesuai jenis proses yang dipilih:

 Update Jatah Ijin : Jika konfirmasi dipilih 'OK', proses ini akan memberi/ menerbitkan jatah cuti/ijin baru sesuai hak jenis cuti/ijin (bagi yang pegawai belum memiliki jatah cuti/ijin).



 Tambah Jatah Ijin : Isi jumlah jatah ijin yang akan ditambahkan, lalu jika konfirmasi dipilih 'OK', proses ini akan menambah jumlah jatah cuti/ijin dari pegawai.



 Potong Jatah Ijin : Isi jumlah jatah ijin yang akan dipotong, lalu jika konfirmasi dipilih 'OK', proses ini akan menambah jumlah nilai hangus dari hak cuti/ijin dari pegawai sehingga mengurangi sisa cuti/ijin pegawai tersebut.



 Potong Sisa Jatah Ijin: Isi jumlah sisa jatah ijin yang diinginkan setelah dilakukan pemotongan, lalu jika konfirmasi dipilih 'OK', proses ini akan menambah jumlah nilai hangus dari hak cuti/ijin dari pegawai sehingga sisa cuti/ijin memiliki nilai sesuai isian input parameter.



 Ubah Tanggal Batas Jatah Ijin : Isi tanggal batas baru yang diinginkan, lalu jika konfirmasi dipilih 'OK', proses ini akan mengubah tanggal batas berlaku (expired) dari hak cuti pegawai yang ditampilkan.



 Penangguhan Jatah Ijin : Isi lama bulan penangguhan berlakunya hak cuti/ijin, lalu jika konfirmasi dipilih 'OK', proses ini akan menambah tanggal batas masa berlaku sesuai lama bulan penangguhan.



 Hangus Jatah Ijin : Jika konfirmasi dipilih 'OK', proses ini akan menghanguskan seluruh sisa dari hak cuti/ijin pegawai yang dipilih untuk pegawai yang memiliki tanggal batas (expired) melewati tanggal proses, sehingga nilai sisa cuti/ijin menjadi 0 (nol).



Selain pengolahan melalui menu Transaksi – Tidak Hadir – Saldo Cuti/Ijin, proses-proses transaksi saldo cuti/ijin berjalan secara otomatis untuk perhitungan terbit hak cuti, potong cuti bersama, dan hangus hak cuti.

# **3.3.3 Lembur**

Submenu **Lembur** digunakan untuk mencatat data pegawai yang akan lembur sesuai dengan Surat Perintah Lembur (SPL). Dengan adanya pencatatan pegawai lembur ini maka kelebihan jam hadir pegawai diakui sebagai lembur. Bila tidak ada data lemburnya, maka kelebihan jam tersebut tidak akan dianggap sebagai lembur.



Daftar lembur pegawai terdiri atas kolom-kolom sbb :

NIP : Nomor Induk Pegawai atau Tanda Pengenal

Nama : nama pegawai

Tanggal : tanggal lembur (SPL).

Dari : jam mulai lembur (hh:mm).

Sampai : jam selesai lembur (hh:mm).

Kegiatan Lembur : Keterangan aktivitas tugas lembur / dokumen

pendukung.

Disetujui : Validasi persetujuan lembur

Misalkan jika terhadap seorang/beberapa pegawai berlaku jam kerja pukul 07.30 – 16.00, maka contoh nilai ketentuan jam lembur yang dapat diberlakukan, yaitu :

Entri jam lembur : jam awal = 16.00, jam akhir = 20.00

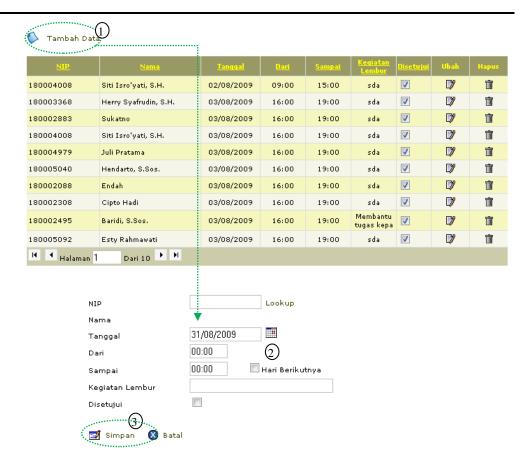
Total jumlah jam lembur = 04.00 jam

Seandainya seorang terhadap seorang pegawai berlaku jam kerja 07.30-16.00 dan jam lembur 16.00-20.00, namun ia tercatat hadir masuk jam 07.30 dan pulang jam 19.00 maka nilai lembur yang diakui adalah = 03.00 jam

# 3.3.3.1 Mengentri Data Lembur

### Tambah

- (1) Klik tombol **Tambah**, untuk menambah data lembur pegawai.
- (2) Isi kolom isian pada form pengisian lembur yang ditampilkan, NIP, Tanggal, Jam Awal, Jam. Akhir, Jenis Kerja <u>wajib diisi</u>.
- (3) Klik tombol **Simpan** untuk menyetujui penambahan data atau **Batal** untuk menggagalkan penyimpanan data lembur pegawai.



Ketentuan pengisian kolom-kolom alasan pegawai adalah sbb : NIP : Nomor Induk Pegawai atau Tanda Pengenal

Nama : nama pegawai

Tanggal : tanggal lembur (SPL).

Dari : jam mulai lembur (hh:mm).

Sampai : jam selesai lembur (hh:mm).

Kegiatan Lembur : Keterangan aktivitas tugas lembur / dokumen

pendukung.

Disetujui : Validasi persetujuan lembur

Data lembur pegawai yang dientri tidak boleh sama dengan data lembur pegawai pada tanggal yang sudah tercatat.

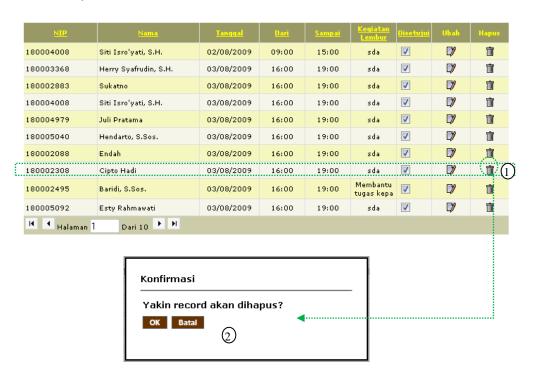
### Edit

- (1) Klik tombol **Ubah** Pada baris data pegawai yang akan ditampilkan, untuk mengubah data lembur yang telah ada.
- (2) Isi / ubah kolom isian lembur pada form pengisian lembur yang tampil.
- (3) Klik tombol **Simpan** untuk menyetujui pengubahan data atau **Batal** untuk menggagalkan penyimpanan pengubahan / edit data lembur pegawai.



# Hapus

(1) Klik tombol **Hapus** pada baris data lembur pegawai yang akan dihapus dalam tabel.



(2) Pilih **OK**, pada form konfirmasi penghapusan data jika lembur pegawai pada tanggal tersebut yakin akan di hapus.

# 3.3.3.2 Memilih / Filter Data Lembur Pegawai

Pemilihan data lembur pegawai berfungsi untuk menampilkan data lembur pegawai pada periode dan kriteria tertentu.

Cara melakukan pemilihan (filter) data lembur pegawai adalah sebagai berikut:



(1) Pilih periode tanggal lembur yaitu Tgl. Dari dan s.d

(2) Isi kolom isian yang disediakan sesuai kriteria yang dipilih sbb:

NIP : isi nilai NIP untuk menampilkan pegawai

yang memiliki nilai NIP yang diisikan

tersebut

Biro / Bagian/Bidang : pilih biro/bagian untuk menampilkan

pegawai berdasarkan biro/bagian

tersebut

Sub Bidang

Status Lembur

Bagian/Sub Bagian/ : pilih bagian untuk menampilkan pegawai

berdasarkan bagian tersebut

: pilih untuk menampilkan status lembur

apakah 'Disetujui' atau 'Belum Diproses'

(3) Klik tombol Tampilkan

# 3.3.3.3 Menyetujui Data Lembur

Berikut adalah langkah-langkah untuk menyetujui lembur yang telah dientri:

- (1) Pilih / seleksi data lembur pegawai yang akan disetujui (lihat 3.3.3.3)
- (2) Beri tanda checklist ☑ pada kolom 'Disetujui' pada masingmasing data yang akan ditandai pada tabel dan buang tanda checklist ☑ jika status data adalah tidak disetujui. Jika akan menyetujui seluruh data yang tampil Beri tanda checklist \( \opi \) Pilih / Hapus Tanda Semua, atau jika tidak akan menyetujui seluruh data yang tampil buang tanda checklist 🗹 Pilih / Hapus Tanda Semua pada bagian bawah tabel.
- (3) Klik tombol Simpan untuk menyimpan status yang berlaku terhadap data yang tampil pada tabel

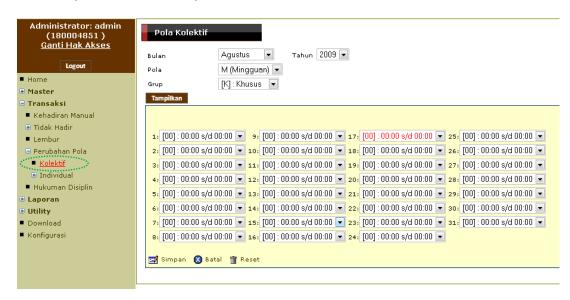


# 3.3. 4. Perubahan Pola

Submenu **Perubahan Pola** digunakan untuk mengubah jadwal kerja pada periode bulan tertentu yang telah disusun berdasarkan pola yang ditetapkan dengan submenu **Tabel - Pola Jadwal**.

# 3.3.4.1 Kolektif

Submenu Perubahan **Kolektif** digunakan untuk melakukan perubahan terhadap jadwal kerja kelompok yang jenis jadwalnya telah ditentukan dari submenu **Tabel - Pola Jadwal** seperti perubahan shift, piket secara kolektif.



Kolom-kolom pada pengubahan pola jadwal kolektif adalah sbb:

Bulan : pilihan bulan dari penanggalan yang akan diubah Tahun : isian tahun dari penanggalan yang akan diubah

Pola : pilihan jenis pola jadwal, yaitu **M** untuk [Mingguan] atau **N** 

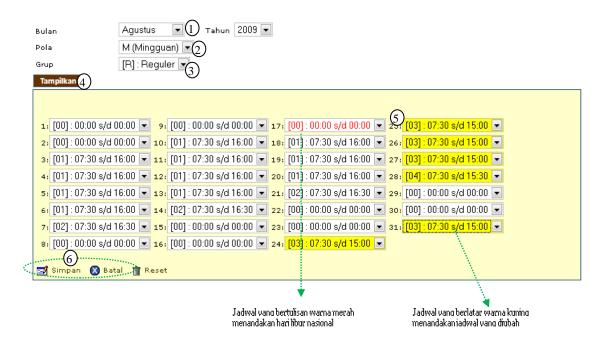
untuk [Harian]

Grup : kode grup pola jadwal, diisi sesuai pilihan dropdownlist.

# 3.3.4.1.1 Mengentri Data Perubahan Pola Jadwal Kolektif

# Update

- (1) Pilih periode bulan dan tahun penanggalan yang akan diubah
- (2) Pilih Pola Jadwal Mingguan (M) atau Harian (N).
- (3) Pilih Grup.
- (4) Klik tombol **Tampilkan**, jika daftar kode waktu kerja (shift) tidak muncul.
- (5) Isi perubahan waktu kerja (shift) pada tanggal-tanggal yang akan diubah dengan memilih secara langsung nilai kode, selanjutnya kotak isian akan berubah menjadi berwarna kuning yang menandakan bahwa pada tanggal tersebut telah terjadi perubahan kode waktu kerja (shift).
- (6) Setelah selesai klik tombol Simpan untuk merekamnya, atau tombol Batal jika perubahan akan dibatalkan.

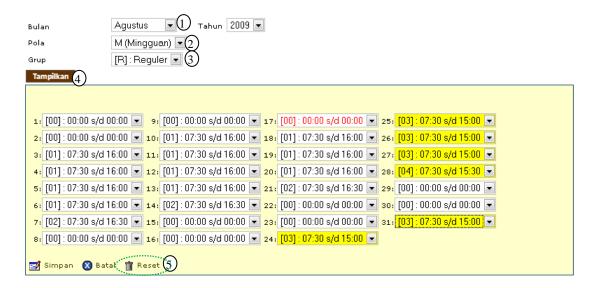


Pengisian perubahan pola jadwal <u>sebaiknya</u> dilakukan sebelum berlangsung absen pada tanggal dalam periode yang akan diubah tersebut!

### Reset

- (1) Pilih periode bulan dan tahun penanggalan yang akan diubah
- (2) Pilih Pola Jadwal Mingguan (M) atau Harian (N).
- (3) Pilih Grup.
- (4) Klik tombol **Tampilkan**, jika daftar kode waktu kerja (shift) tidak muncul.
- (5) Klik tombol **Reset**, untuk mengembalikan pola jadwal pada periode tersebut sesuai dengan isian siklus

**Tabel - Pola Jadwal** (membatalkan perubahan Pola Jadwal Kerja yang telah disimpan).



### 3.3.4.2 Individu

Perubahan jadwal individu bisa terjadi misalnya karena seorang pegawai yang jadwal kerjanya mengikuti jadwal kelompok (kolektif) terpaksa mengganti hari kerja yang seharusnya ke hari lain karena urusan dinas atau tukar jadwal (shift). Dengan perubahan ini hanya jadwal kerja pegawai tersebut yang berubah sedang jadwal kerja kelompok (grup) tidak berubah.



Kolom-kolom pada pengisian pengubahan pola jadwal individu adalah sbb:

Bulan : pilihan bulan dari penanggalan yang akan diubah. Tahun : isian tahun dari penanggalan yang akan diubah.

NIP : nomor induk pegawai atau tanda pengenal, dapat diisi

atau lookup ke tabel referensi pegawai.

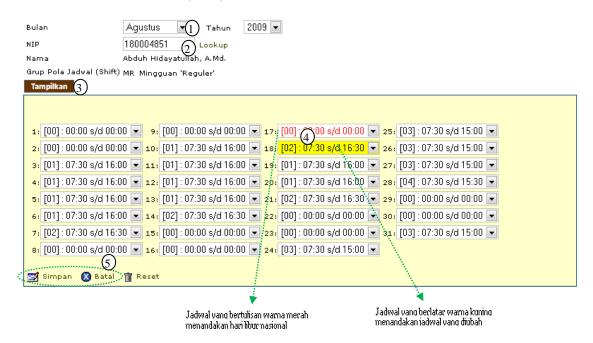
Nama : nama pegawai, terisi secara otomatis.

Grup Pola: grup pola jadwal (shift), terisi secara otomatis sesuai

File - Pegawai.

# 3.3.4.2.1 Mengentri Data Perubahan Pola Jadwal Individu

- Update
- (1) Pilih periode bulan dan tahun penanggalan yang akan diubah
- (2) Isi kolom isian NIP, dengan mengetik secara langsung atau menggunakan lookup tabel.
- (3) Klik tombol **Tampilkan**, jika daftar kode waktu kerja (shift) tidak muncul.



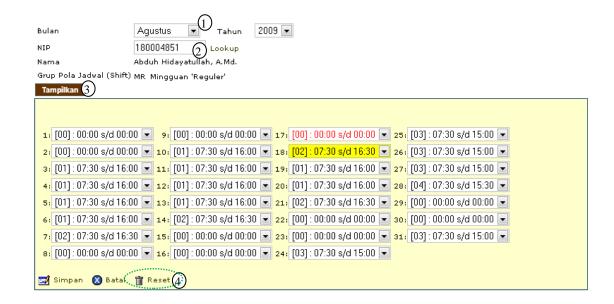
- (4) Isi perubahan batas waktu kerja (shift) pada tanggaltanggal yang akan diubah dengan memilih secara langsung nilai kode, selanjutnya kotak isian akan berubah menjadi berwarna kuning yang menandakan bahwa pada tanggal tersebut telah terjadi perubahan kode waktu kerja (shift).
- (5) Setelah selesai klik tombol **Simpan** untuk merekamnya, atau tombol **Batal** jika perubahan akan dibatalkan.

Pengisian perubahan pola jadwal <u>sebaiknya</u> dilakukan sebelum berlangsung absen pada tanggal dalam periode yang akan diubah tersebut!

Pada proses pencatatan kehadiran (absen), kode batas waktu (shift) kerja melakukan pengecekan ada tidaknya perubahan jadwal individu, selanjutnya melakukan pengecekan terhadap perubahan jadwal kolektif jika ada.

#### Reset

- (1) Pilih periode bulan dan tahun penanggalan yang akan diubah
- (2) Isi kolom isian NIP, dengan mengetik secara langsung atau menggunakan lookup tabel .
- (3) Klik tombol **Tampilkan**, jika daftar kode batas kerja (shift) tidak muncul.
- (4) Klik tombol Reset, untuk mengembalikan pola jadwal pada periode tersebut sesuai dengan isian siklus Tabel - Pola Jadwal (membatalkan perubahan Pola Jadwal Kerja yang telah disimpan).



### 3.3.4.3 Ganti Pola Jadwal

Perubahan jadwal individu dilakukan jika perubahan terjadi pada beberapa hari tertentu saja, namun jika perubahan terjadi pada range waktu yang agak panjang dan memiliki aturan siklus yang sama dengan group pola jadwal tertentu maka lakukanlah perubahan melalui menu **Transaksi - Perubahan Pola – Individu – Ganti Pola**.



Daftar ganti pola jadwal pegawai terdiri atas kolom-kolom sbb : NIP : Nomor Induk Pegawai atau Tanda Pengenal

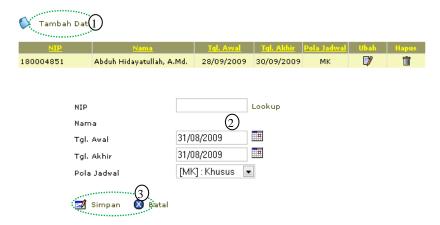
Nama : nama pegawai

Tanggal Dari : tanggal awal ganti pola jadwal berlaku.
Sampai : tanggal akhir ganti pola jadwal berlaku.
Pola Jadwal : kode group shift selama periode perubahan

# 3.3.4.3.1 Mengentri Data Ganti Pola Jadwal

### Tambah

(1) Klik tombol **Tambah**, untuk menambah data ganti pola jadwal pegawai.



(2) Isi kolom isian pada form pengisian alsan yang ditampilkan, NIP, Tanggal dari, Sampai, Pola Jadwal (Shift) wajib diisi.

Daftar ganti pola jadwal pegawai terdiri atas kolomkolom dengan ketentuan pengisian sbb :

NIP : diisi atau dipilih lookup.

Nama : nama pegawai, terisi secara

otomatis.

Tanggal Awal: tanggal awal ganti pola jadwal

berlaku.

Tanggal Akhir: tanggal akhir ganti pola jadwal

berlaku.

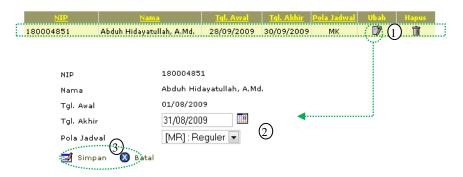
Pola Jadwal : pilihan grup pola jadwal (shift).

(3) Klik tombol **Simpan** untuk menyetujui penambahan data atau **Batal** untuk menggagalkan penyimpanan data ijin pegawai.

Data ganti pola jadwal pegawai yang dientri tidak boleh sama dengan data ganti pola jadwal pegawai pada periode tanggal yang sudah tercatat.

#### Edit

- (1) Klik tombol **Ubah** Pada baris data pegawai yang akan ditampilkan, untuk mengubah data pola jadwal yang telah ada.
- (2) Isi / ubah kolom isian data ganti pola jadwal.
- (3) Klik tombol **Simpan** untuk menyetujui pengubahan data atau **Batal** untuk menggagalkan penyimpanan pengubahan / edit data ganti pola jadwal pegawai.



# Hapus

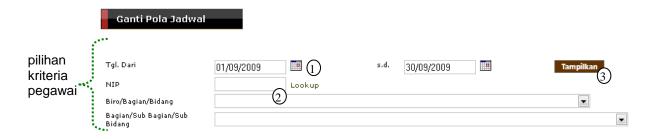
- (1) Klik tombol **Hapus** pada baris data ganti pola jadwal pegawai yang akan dihapus dalam tabel.
- (2) Pilih **OK**, pada dialog konfirmasi penghapusan data jika ganti pola jadwal pegawai pada tanggal tersebut yakin akan di hapus.



# 3.3.4.3.2 Memilih / Filter Data Ganti Pola Jadwal Pegawai

Pemilihan data ganti pola jadwal pegawai berfungsi untuk menampilkan data ganti pola jadwal pegawai pada periode dan kriteria tertentu.

Cara melakukan pemilihan (filter) data ganti pola jadwal pegawai adalah sebagai berikut :



- (1) Pilih periode tanggal ganti pola jadwal yaitu Tgl. Dari dan s.d
- (2) Isi kolom isian yang disediakan sesuai kriteria yang dipilih sbb:

NIP : isi nilai NIP untuk

menampilkan pegawai yang memiliki nilai NIP yang diisikan

tersebut

Biro / Bagian/Bidang : pilih biro/bagian untuk

menampilkan pegawai berdasarkan biro/bagian

tersebut

Bagian/Sub Bagian/ : pilih bagian/subbagian untuk

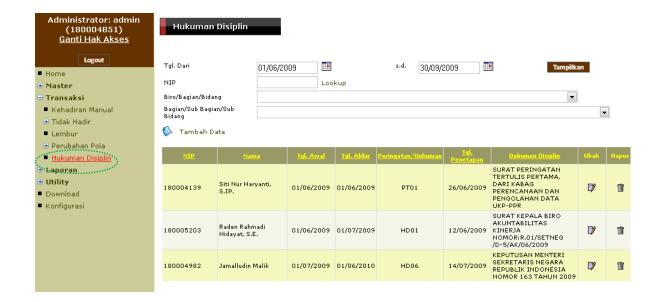
Sub Bidang menampilkan pegawai

berdasarkan bagian tersebut

(3) Klik tombol Tampilkan

# 3.3. 5. Hukuman Disiplin

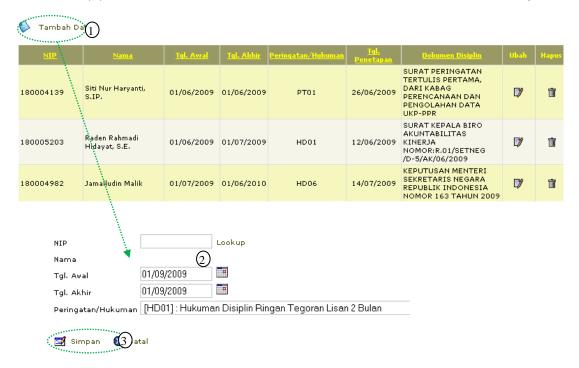
Submenu Hukuman Disiplin Digunakan Untuk entry hukuman kepada pegawai yang melakukan pelanggaran dengan bentuk peringatan atau hukuman tertentu sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan Sekretariat Negara.



# 3.3.5.1 Mengentri Data Hukuman Disiplin

### Tambah

(1) Klik tombol **Tambah**, untuk menambah data Hukuman Disiplin.



(2) Isi kolom isian pada form pengisian alsan yang ditampilkan, NIP, Nama, Tanggal Awal, Tanggal Akhir dan Peringatan/Hukuman wajib diisi.

Daftar Hukuman Disiplin terdiri atas kolom-kolom dengan ketentuan pengisian sbb :

NIP : diisi atau dipilih lookup.

Nama : nama pegawai, terisi secara otomatis.

Tanggal Awal : tanggal awal hukuman disiplin Tanggal Akhir : tanggal akhir hukuman disiplin

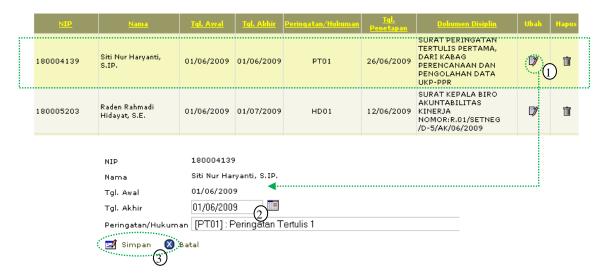
Peringatan/hukuman : Jenis Hukuman yang dikenakan kepada

pegawai

(3) Klik tombol **Simpan** untuk menyetujui penambahan data atau **Batal** untuk menggagalkan penyimpanan data ijin pegawai.

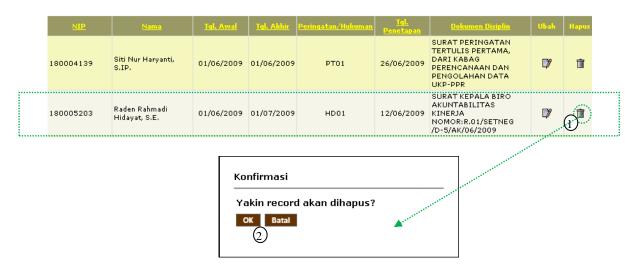
### Edit

- (1) Klik tombol **Ubah** Pada baris data pegawai yang akan ditampilkan, untuk mengubah data Hukuman/disiplin yang telah ada.
- (2) Isi / ubah kolom isian data hukuman/disiplin
- (3) Klik tombol **Simpan** untuk menyetujui pengubahan data atau **Batal** untuk menggagalkan penyimpanan pengubahan / edit data hukuman disiplin.



# Hapus

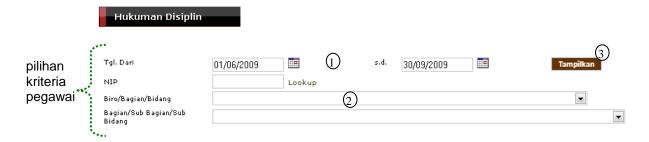
- (1) Klik tombol **Hapus** pada baris data ganti hukuman disiplin pegawai yang akan dihapus dalam tabel.
- (2) Pilih **OK**, pada dialog konfirmasi penghapusan data jika Hukuman disiplin pegawai pada tanggal tersebut yakin akan di hapus.



# 3.3.5.2 Memilih / Filter Data Hukuman Disiplin

Pemilihan data hukuman disiplin pegawai berfungsi untuk menampilkan data hukuman disiplin pegawai pada periode dan kriteria tertentu.

Cara melakukan pemilihan (filter) data ganti pola jadwal pegawai adalah sebagai berikut :



(1) Pilih periode tanggal yaitu Tgl. Dari dan s.d

(2) Isi kolom isian yang disediakan sesuai kriteria yang dipilih sbb:

NIP nilai NIP untuk menampilkan : isi

pegawai yang memiliki nilai NIP yang

diisikan tersebut

: pilih biro/bagian untuk menampilkan Biro / Bagian/Bidang

berdasarkan biro/bagian pegawai

tersebut

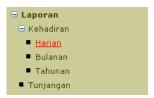
Bagian/Sub Bagian/ : pilih bagian untuk menampilkan pegawai berdasarkan bagian tersebut

Sub Bidang

(3) Klik tombol Tampilkan

# 3.4 Menu Laporan

Informasi mengenai kehadiran pegawai dapat dilihat pada menu ini, tinggal memilih informasi mana yang dibutuhkan serta dapat dicetak ke printer. Berikut tampilan menu Laporan:



# 3.4.1 Format Laporan

Laporan kehadiran dilengkapi juga dengan keterangan kehadiran seperti status absen (cuti, ijin, dinas, sakit) dan hari libur.

Selain dapat ditampilkan dalam modus preview dan dicetak ke printer, laporan dapat ditransfer ke bentuk file dengan format: Crytal Reports (RPT), Rich Text Edit Format (RTF), Word Document (DOC) dan Excel Document (XLS) sehingga memungkinan untuk mengatur format pencetakan laporan tersendiri.

Laporan dilengkapi dengan format warna merah untuk menunjukan data dengan kondisi khusus.

# 3.4.1.1 Pengelompokan Data Pegawai

Data pegawai yang akan ditampilkan/dicetak pada seluruh jenis laporan dapat dipilih berdasarkan semua pegawai atau kelompok pegawai yang memenuhi kriteria salah satu atau kombinasi antara lain:

- NIP
- Instansi
- Unit
- Deputi
- Biro
- Bagian
- Subbagian

- Jabatan
- Golongan
- Grade
- Eselon
- Status

Pengurutan data pegawai ditentukan berdasarkan :

Grade

• Unit

NIP

Biro

Nama

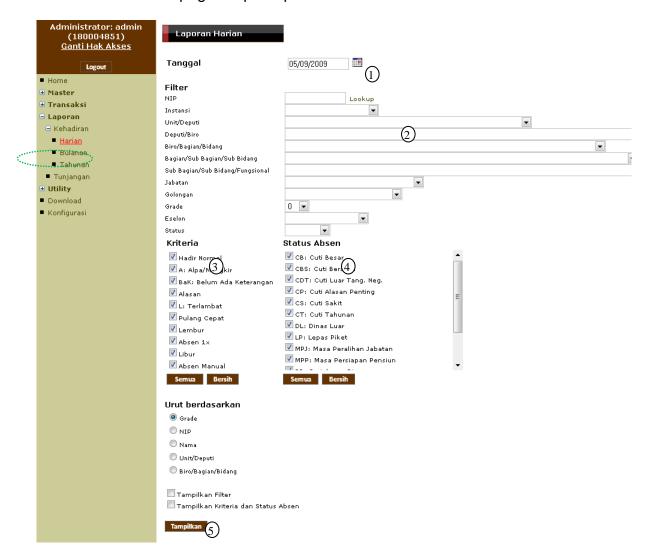
# 3.4.1.2 Fungsi Icon Pada Report Preview



Icon	Kegunaan					
100%	Zoom Memperbesar tampilan preview					
H	First page, tampilkan halaman pertama pencetakan					
4	Previous page, tampilkan halaman sebelum yang tampil di layar					
•	Next page, tampilkan halaman setelah yang tampil di layar					
H	Last page, tampilkan halaman terakhir pencetakan					
<b>3</b>	Print, lakukan proses pencetakan					
	Export, Export report ke dalam bentuk dokumen lain					
5	GoTo Page, Pilih halaman yang akan dituju					
13	Group Tree, Melihat atau menyembunyikan group tree (tidak digunakan)					
Main Report 💌	History, Melihat history dari report (tidak digunakan)					
2/7	Page Number, Halaman records					
S	Refresh, Memperbaharui tampilan report					
and	Search, Mencari data dalam report					

# **3.4.2** Harian

Laporan Harian adalah laporan yang menampilkan dan mencetak data kehadiran pegawai pada periode satu hari.



# 3.4.2.1 Mencetak Laporan Harian

- (1) Isi Tanggal laporan yang diinginkan.
- (2) Untuk menyaring data pegawai yang akan dicetak, pilih Filter data pegawai yang akan ditampilkan
- (3) Pilih Kriteria Kehadiran jika diinginkan
- (4) Pilih Status Absen jika diinginkan
- (5) Klik tombol Tampilkan
- (6) Pilih icon print pada halaman preview.



#### SEKRETARIAT NEGARA REPUBLIK INDONESIA

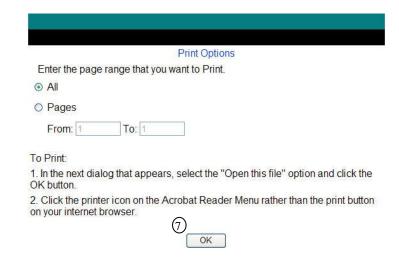
SETMEN SESNEG DAN KEDEPUTIAN

#### LAPORAN KEHADIRAN PEGAWAI HARIAN

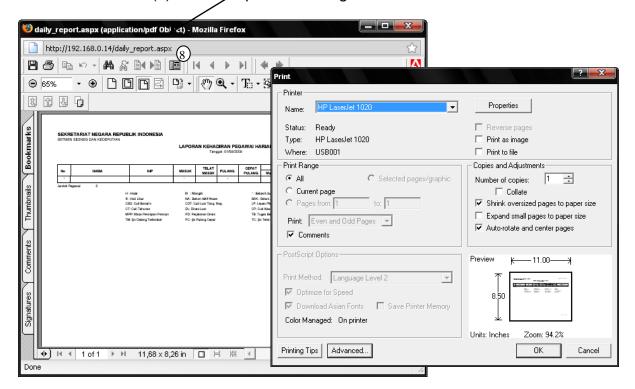
Tanggal: 01/09/2009

No	NAMA	NIP	MASUK	TELAT MASUK	PULANG	CEPAT PULANG	ISTIRAHAT		LEMBU
							Masuk	Keluar	LLIMIDO
1									
Jumlah Pe	egawai O	-							
	H	H : Hadir		M : Mangkir			* : Bebas/Libur		
	F	R : Hari Libur		NA: Belum Aktif Absen			BAK : Belum Ada Keterangan		
	c	CBS: Cuti Bersalin		CDT: Cuti Luar Tang. Neg.			LP: Lepas Piket		
	C	CT: Cuti Tahunan		DL: Dinas Luar		CP: Cuti Alasan Penting			MPJ:
	N	IPP: Masa Persiapan Pensiun	PD: Pe	PD: Perjalanan Dinas		TB: Tugas Belajar DN			TBL: "
	Т	M: Ijin Datang Terlambat	PC: Ijin	Pulang Cepat		TC: Ijir	Telat & Pulang	) Cepart	IJ: Ijir

# (7) Muncul pilihan untuk opsi mencetak, lalu pilih tombol OK

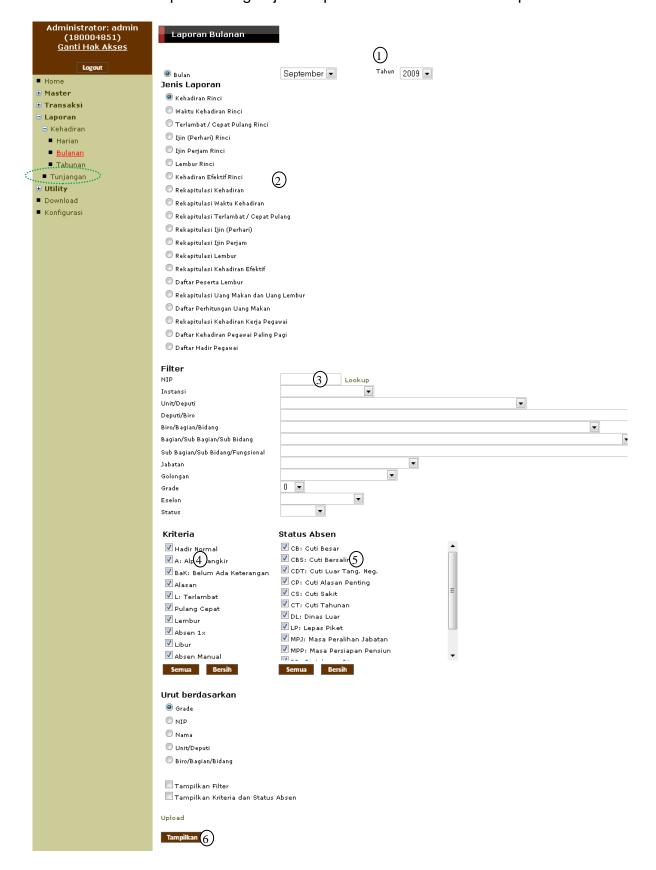


(8) Pilih icon print sekali lagi untuk mencetak ke kertas



# 3.4.3 Bulanan

Laporan Bulanan adalah laporan yang menampilkan data kehadiran pegawai pada periode 1 bulan. Laporan Periode terdiri atas beberapa macam laporan dengan jenis laporan secara rinci dan rekap.

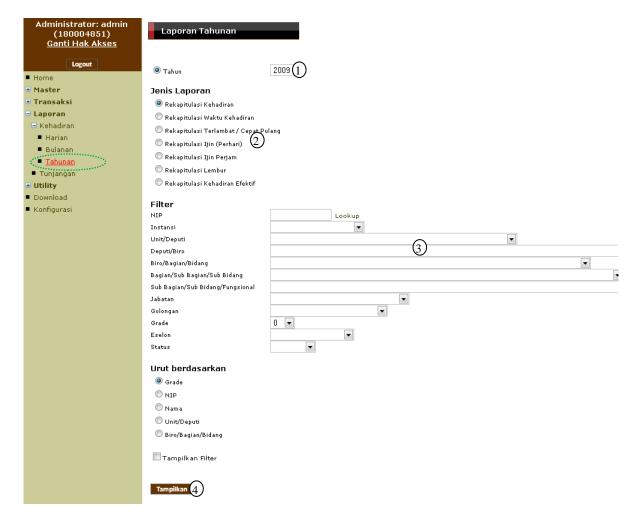


# 3.4.3.1 Mencetak Laporan Bulanan

- (1) Isi Bulan dan Tahun laporan yang diinginkan.
- (2) Pilih Jenis Laporan yang akan ditampilkan atau dicetak
- (3) Untuk menyaring data pegawai yang akan dicetak, pilih Filter data pegawai yang akan ditampilkan
- (4) Pilih Kriteria Kehadiran jika diinginkan
- (5) Pilih Status Absen jika diinginkan
- (6) Klik tombol Tampilkan
- (7) Tata cara mencetak laporan sama dengan pencetakan laporan harian (hal 71 mulai penjelasan nomor 6).

#### 3.4.4 Tahunan

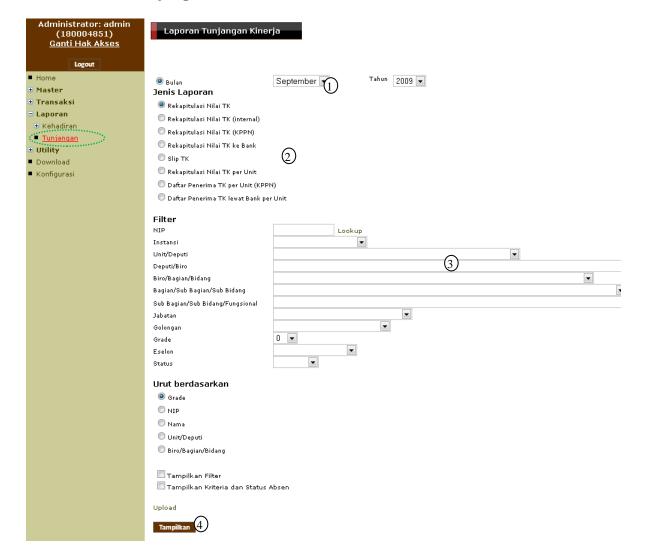
Laporan Tahunan adalah laporan yang menampilkan data kehadiran pegawai pada periode 1 tahun. Laporan Periode terdiri atas beberapa macam laporan dengan jenis laporan secara rinci dan rekap.



# 3.4.4.1 Mencetak Laporan Tahunan

- (1) Isi Bulan dan laporan yang diinginkan.
- (2) Untuk menyaring data pegawai yang akan dicetak, pilih Filter data pegawai yang akan ditampilkan.
- (3) Pilih Jenis Laporan yang akan ditampilkan atau dicetak
- (4) Klik tombol Tampilkan
- (5) Tata cara mencetak laporan sama dengan pencetakan laporan harian (hal 71 mulai penjelasan nomor 6).

# 3.4.5 Tunjangan



# 3.4.5.1 Mencetak Laporan Tunjangan Kinerja

- (1) Isi Tahun laporan yang diinginkan.
- (2) Untuk menyaring data pegawai yang akan dicetak, pilih Filter data pegawai yang akan ditampilkan.
- (3) Pilih Jenis Laporan yang akan ditampilkan atau dicetak
- (4) Klik tombol Tampilkan
- (5) Tata cara mencetak laporan sama dengan pencetakan laporan harian (hal 71 mulai penjelasan nomor 6).

# 3.5 Menu Utility

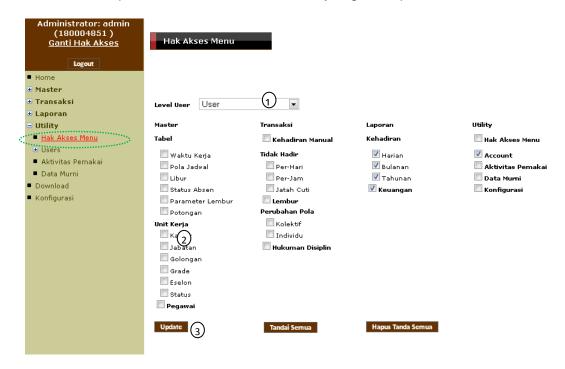
Menu Utility berhubungan dengan pengaturan dan pemeliharaan data-data serta konfigurasi yang dibutuhkan dalam Sistem Kehadiran Pegawai.

Berikut tampilan menu Utility:



### 3.5.1 Hak Akses Menu

Submenu *Hak Akses Menu* digunakan untuk pengaturan hak akses level user terhadap menu-menu dan submenu yang terdapat dalam SIKKP.



# 3.5.1.1 Mengatur Hak Akses

- (1) Pilih tab Level User.
- (2) Pada masing-masing tab menu terdapat *check box* yang bertulisan nama-nama submenu pada aplikasi SIKKP. Beri checklist ☑ pada *nama submenu* yang untuk diperbolehkan untuk diakses oleh pemakai dengan tingkatan yang ditentukan diatas.
- (3) Klik tombol **Update** untuk menyetujui pengaturan menu hak akses.

# 3.5.2 Users

Menu **Users** digunakan untuk mendaftarkan petugas yang berhak mengoperasikan aplikasi SIKKP. Ada 6 tingkatan petugas SIKKP yaitu Administrator, Operator Keuangan, Validator Kepegawaian, Operator Kepegawaian, Viewer Laporan dan User. Menu users juga digunakan untuk mengganti password.



# 3.5.2.1 Mengentri Data Users (Administrator)

Tambah

(1) Klik button **Tambah**, untuk menambah data petugas.



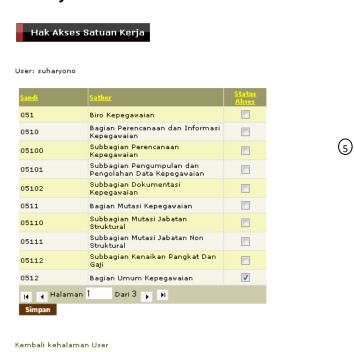


- (2) Isi kolom isian, Username, Level (pilihan dropdownlist) dan NIP wajib diisi.
- (3) Klik button **Simpan** untuk menyetujui penambahan data atau **Batal** untuk membatalkan penyimpanan data account *username*.

Nama username yang dientri tidak boleh sama dengan nama petugas yang sudah tercatat.
Untuk username pegawai organik diisi dengan username yang telah terdaftar di Sekretariat Negara.
Untuk username pegawai non-organik tidak boleh diisi dengan username yang telah terdaftar/digunakan oleh pegawai organik di Sekretariat Negara.

(4) Untuk mengatur hak akses user ke setiap satuan kerja pilih tombol **Hak Departemen** pada kolom **Akses** 

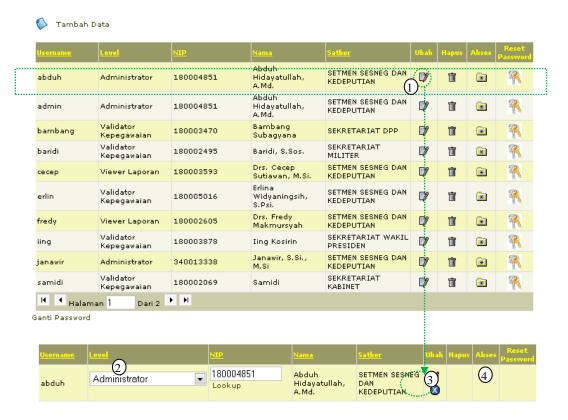
Misalkan untuk mengatur otoritas satker untuk Username **Suharyono** 



(5) Pilih tombol pada kolom **Status Akses** untuk mengatur hak akses user tersebut pada setiap departemen atau **Batal** untuk menggagalkan penyimpanan data.

#### Edit

(1) Pilih account *username* yang akan diubah dari tabel, klik tombol **Ubah** 

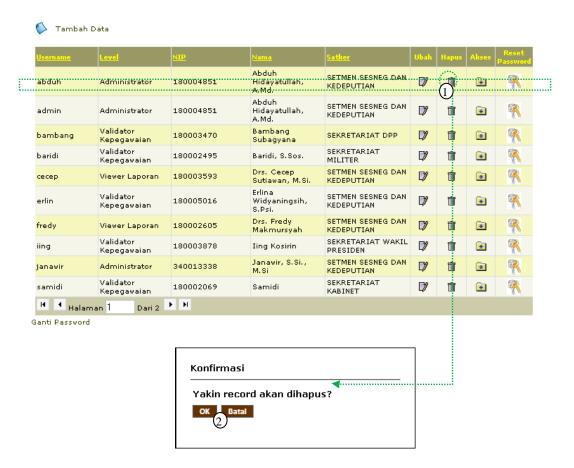


- (2) Isi / ubah kolom isian Level atau NIP.
- (3) Klik button **Simpan** untuk menyetujui pengubahan data atau **Batal** untuk membatalkan penyimpanan pengubahan / edit *username*.
- (4) Untuk mengatur hak akses user ke setiap satuan kerja pilih tombol **Hak Departemen** pada kolom **Akses**

Edit data username tidak dapat mengubah password. Jika terjadi lupa password, klik Reset Password pada data username yang diinginkan.

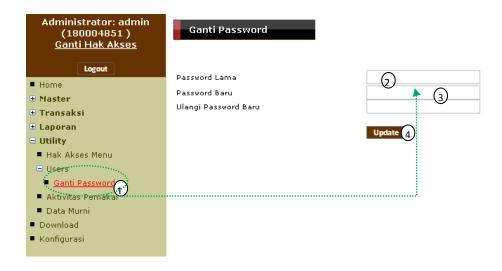
### Hapus

(1) Pilih account *username* yang akan diubah dari tabel, klik tombol **Hapus** 



(2) Pilih **OK**, pada dialog konfirmasi penghapusan data jika *username* tersebut yakin akan di hapus.

# 3.5.2.2 Mengganti Password

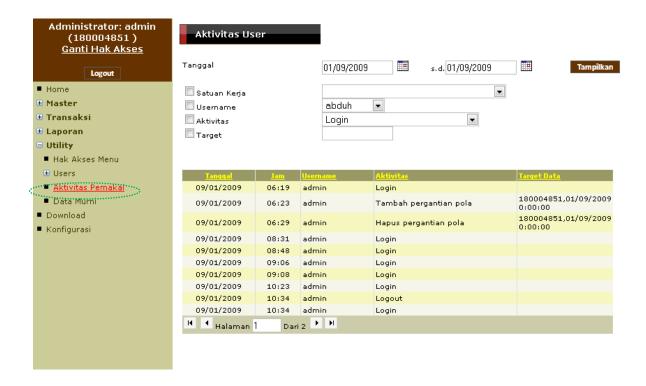


- (1) Klik link Ganti Password
- (2) Isi kolom Password Lama
- (3) Isi kolom *Password Baru* dan *Re-Type Password Baru*. Nilai isian kedua kolom tersebut <u>harus sama</u>.
- (4) Klik tombol **Update** untuk menyetujui perubahan.

Password hanya dapat diganti/diubah oleh user yang bersangkutan

### 3.5.3 Aktivitas Pemakai

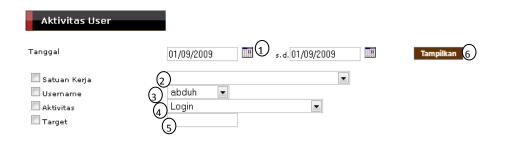
Menu *Aktivitas Pemakai* digunakan untuk memantau atau memeriksa apa saja yang telah dilakukan pemakai selama mengoperasikan SIKKP. Kegiatan tersebut misalnya ketika mengisi absen manual atau mengubah tanggal dan jam.



Aktivitas pemakai terekam secara otomatis, sehingga daftar aktivitas pemakai tidak dapat diedit atau dihapus.

# 3.5.3.1 Memilih / Filter Aktivitas

Pemilihan data aktivitas pemakai (log) berfungsi untuk menampilkan aktivitas pada periode tertentu serta dapat pula berdasarkan aktvitas maupun username tertentu.



Cara melakukan pemilihan (*filter*) aktivitas adalah sebagai berikut:

- (1) Pilih periode tanggal
- (2) Pilih dan beri tanda checklist ☑ pada satker jika ingin menampilkan aktivitas user yang berasal dari satker tertentu.

- (3) Pilih dan beri tanda checklist ☑ pada *username* jika ingin menampilkan data user tertentu.
- (4) Pilih dan beri tanda checklist ☑ pada *aktivitas* jika ingin menampilkan data aktivitas tertentu.
- (5) Isi dan beri tanda checklist ☑ pada *Target* jika ingin menampilkan target misalnya item yang dientri seperti NIP dan tanggal.
- (6) Klik Tampilkan

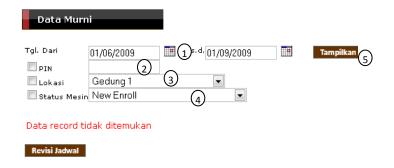
#### 3.5.4 Data Murni

Data Murni dipergunakan untuk melihat data murni yang dikirimkan oleh Mesin absen. Data yang diterima yang ditampilkan terdiri dari tanggal, waktu, PIN, NIP, nama, nomor mesin absen (Reader/Handkey) yang digunakan, dan status mesin.



### 3.5.4.1 Memilih / Filter Data Murni

Pemilihan data murni berfungsi untuk menampilkan data penggunaan mesin absen pada periode tertentu serta dapat pula berdasarkan nomor PIN pegawai tertentu, alamat koneksi dan status mesin.



Cara melakukan pemilihan (*filter*) data ijin harian pegawai adalah sebagai berikut:

(1) Pilih periode *Tanggal Dari* dan s.d, dengan mengisi batasan tanggal awal dan tanggal akhir data yang akan ditampilkan.

- (2) Isi dan Beri tanda checklist ☑ pada *PIN* jika ingin menampilkan data murni pada PIN tertentu.
- (3) Beri tanda checklist ☑ pada *Lokasi* dan pilih dengan lokasi gedung / kantor jika ingin menampilkan data murni dari lokasi tertentu.
- (4) Pilih dan beri tanda checklist ☑ pada *Status mesin* jika ingin menampilkan data pada status tertentu.
- (5) Klik tombol **Tampilkan**

### 3.5.4.2 Revisi Jadwal Kehadiran

- (1) Seleksi data murni dengan range tanggal yang diinginkan (maksimum 10 hari) dan nomor PIN pegawai yang akan diproses ulang kehadirannya.
- (2) Klik tombol **Tampilkan** (lihat 3.5.4.1)



(3) Klik tombol **Revisi Jadwal**, untuk melakukan validasi ulang pencatatan kehadiran.